

Skripsi

**PELAKSANAAN INOVASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
MELALUI PROGRAM SISTEM INFORMASI JEJARING RUJUKAN
EXPANDING MATERNAL AND NEWBORN SURVIVAL (SIJARIEMAS)
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Disusun Dan Disusulkan Oleh

ANDI IKA NURUL FADILAH

Nomor Stambuk: 10564 02191 15



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

**PELAKSANAAN INOVASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
MELALUI PROGRAM SISTEM INFORMASI JEJARING RUJUKAN
EXPANDING MATERNAL AND NEWBORN SURVIVAL (SIJARIEMAS)
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pemerintahan**



**Disusun dan Diajukan Oleh
ANDI IKA NURUL FADILAH
Nomor Stambuk: 10564 02191 15**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

PERSETUJUAN

Judul Skripsi Penelitian : Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Program Sistem Informasi Jejaring Rujukan *Expanding Maternal And Newborn Survival* (SIJARIEMAS) Di Kabupaten Bulukumba

Nama Mahasiswa : Andi Ika Nurul Fadilah

Nomor Stambuk : 105640219115

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhlis Madani, M.Si


Abdul Kadir Adys, SH., MM

Mengetahui :

Dekan Fisipol
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Jurusan
Ilmu Pemerintahan


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si
NBM : 730727


Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si
NBM : 103 1102

PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan/undangan untuk menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0054/FSP /A.3VIII/IX/41/2019 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 25 September 2019.



TIM PENILAI

Ketua	Sekretaris
 Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si	 Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si
Penguji :	
1. Dr. H. Muhammadiyah, MM (Ketua)	 (.....)
2. Abdul Kadir Adys, SH., MM	 (.....)
3. Dr. Abdul Mahsyar, M.Si	 (.....)
4. Dr. Amir Muhiddin, M.Si	 (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Andi Ika Nurul Fadilah

Nomor Spanduk : 105640219115

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis / dipublikasikan orang lain atau melalui plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun gelar akademik.

Makassar, 07 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Andi Ika Nurul Fadilah

ABSTRAK

ANDI IKA NURUL FADILAH, Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program Sistem Informasi Jejaring Rujukan *Expanding Maternal And Newborn Survival* (SIJARIEMAS) di Kabupaten Bulukumba (Dibimbing oleh ayahanda Muhlis Madani, dan ayahanda Abdul Kadir Adys)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba.. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif , Sumber data yang digunakan yaitu dari sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun yang menjadi permasalahan utamanya yaitu semakin tingginya AKI dan AKB di Kabupaten Bulukumba. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data melalui triangulasi sumber, tringulasi tehnik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menjelskan bahwa pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba sudah cukup baik tetapi masih memiliki hambatan - hambatan dalam pelaksanaannya sehingga pemerintah perlu mengoptimalkan program ini lagi.

Kata kunci: Inovasi, Pelayanan, SIJARIEMAS

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata terindah yang patut di ucapkan oleh peneliti selain puji syukur yang sebesar-besarnya dan yang sangat mendalam hanya kepada Allah *Subhanahu Wata'aala* yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan, ketabahan serta ilmu pengetahuan kepada hambaNya. Atas perkenannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti dari sebuah perjuangan yang begitu hebat dan jawaban atas do'a dan senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam "*Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad*" juga peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sang pejuang sejati yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang

Skripsi dengan judul "**Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program Sistem Informasi Jejaring Rujukan *Expanding Maternal And Newborn Survival* (SIJARIEMAS) di Kabupaten Bulukumba**" sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa mulai dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak rintangan, hambatan, dan cobaan yang selalu menyertainya. Hanya dengan ketekunan dan kerja keraslah sehingga membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga dengan adanya berbagai bantuan baik berupa moril dan materil dari berbagai pihak sehingga mempermudah penyelesaian penulisan skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **H.Andi Agussalim ishak** dan Ibunda **Hj.sitti Nurhayati**, yang mendukung dari segala sisi yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang tidak pernah lelah merawat, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati yang membuat penulis semakin

bersyukur dan bangga atas belaian kasih sayangnya. Beserta kedua Adikku **Andi Muammar Anugrah** dan **Andi Fauzan Adz-Dziqra** sebagai penyemangat.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Ibu **Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu **Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan dan **Ahmad Harakan S.IP., M.H.I** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu **Dra.Hj.Sitti Nurmaeta, MM** selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis ± 3 tahun menampaki jenjang pendidikan di bangku kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak **Dr. Muhlis Madani, M.Si** dan Bapak **Abdul Kadir Adys, SH., MM** selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang selalu memberikan arahan dan dorongan atas penyelesaian skripsi penulis.
6. Para Dosen, dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Ibu **Rukyah S.TTs.M, Kes** selaku Kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti guna mendukung penyusunan skripsi ini.
8. Ibu **Asmawati, s.kep Ns** selaku Kepala ruang Perinatologi, ibu **Hastuti Ahmad** selaku Kepala ruang kamar bersalin, dan ibu **Nurhikmah** selaku Bidan RSUD Ruang IGD *Maternal* di di Rumah sakit umum bulukumba H.Andi sulthan daeng radja yang telah banyak meluangkan waktu di tengah

kesibukannya untuk membantu penulis mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

9. Teman-Teman dan sahabat-sahabat khususnya di kelas IP-D yang selama ini memberikan banyak kebahagiaan dan persahabatan yang luar biasa dan selalu bersama-sama mencapai tujuan kita di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
10. Kepada Saudariku Sri Muslihah bakhtiar dan Andi usnul Khofilah nawir yang selalu menjadi saudara terbaik yang terus mendukung ,memotivasi serta menyemangati dalam berbagai hal.
11. Saudariku Eka Lestari, Erni, Magfirah, Wiwik Sri Rahayu, Andi Risna terima kasih telah berjuang bersamaku yang terus menyemangati dan telah telah membantu penulis dilapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
12. Kepada saudari Eka putriani, yang telah menjadi pendengar keluh kesah, yang tak pernah berhenti tiap harinya menyemangati dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman EKSEKUTIF 15, Posko KKN Ujung Baji yang telah memberikan dan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Kepada Adik-adik Andi widya Anugrah dan Andi putri maharani yang telah meluangkan waktu membantu penulis selama meneliti di lapangan.
15. Keluarga Besar HIMJIP yang telah memberikan tempat belajar dan memberikan pengalaman yang berharga.
16. Semua keluarga, sahabat, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak bisa kuucapkan satu-satu telah membantu penulis dengan ikhlas dalam hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita bermohon, semoga curahan rahmat dan hidayahnya dilimpahkan kepada kita hambanya yang senantiasa taat atas seluruh perintahnya, semoga segala usaha dan jerih payah kita selama ini mendapat ridho-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 17 Agustus 2019

Penulis,



Andi Ika Nurul Fadilah



DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Pengesahan Pembimbing	iii
Lembaran Penerimaan Tim.....	iv
Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....	v
Abstrak	vi
Kata pengantar	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Fungsi Pemerintahan Dalam pelayanan Masyarakat	8
B. Konsep Inovasi	11
C. Konsep SIJARIEMAS	15
D. Konsep Pelayanan Kesehatan	21
E. Kerangka Pikir	23
F. Fokus Penelitian	24
G. Deskripsi Fokus Penelitian.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	27

D. Informan penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
G. Pengabsahan Data	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian	33
1. deskripsi wilayah	33
2. Profil Sistem Informasi jejaring Rujukan Expanding Maternal and Newborn Survival (SIJARIEMAS)	38
B. Hasil penelitian	54
1. Inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di kabupaten bulukumba	54
2. Faktor-faktor pendukung	62
3. Faktor-faktor penghambat	65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	69
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Informan penelitian.....	28
B. Tabel 4.1 Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Pemerintah	36
C. Tabel 4.2 Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Swasta	36
D. Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2013-2017.....	37
E. Tabel 4.4 tata cara SMS SIJARIEMAS.....	51
F. Tabel 4.5 daftar tenaga medis pada pelayanan kesehatan melalui program sijariemas	56



DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Bagan kerangka fikir	24
B. Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi RSUD	35
C. Gambar 4.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2013-2017.....	38
D. Gambar 4.3 Bagan Alur rujukan gawat darurat dan neonatal.....	40
E. Gambar 4.4 Diagram alur informasi rujukan SIJARIEMAS (KABUPATEN BULUKUMBA).....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam undang – undang dasar 1945 menjelaskan bahwa Negara berhak memberikan layanan kepada setiap warga Negara dan penduduk untuk pemenuhan kebutuhan dalam pelayanan publik baik pada pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, keamanan dan sebagainya. Pada Pelayanan kesehatan sendiri merupakan tugas penting bagi pemerintah sebagai abdi negara dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dimana pelayanan dibidang kesehatan merupakan tuntutan dari masyarakat agar mendapatkan layanan yang lebih baik tiap tahunnya seiring dengan perkembangan zaman sehingga bentuk pelayanan harus terus tumbuh dan membutuhkan pembaruan.

Dengan adanya revisi UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah dalam draft RUU pemda muncul satu bab tersendiri tentang inovasi daerah dan ini diharapkan akan lahir ratusan bahkan ribuan inovasi, pengaturan inovasi dalam UU ini juga diharapkan dapat memberikan ketenangan bagi kepala daerah dan para pejabat daerah dalam menghasilkan kebijakan yang inovatif untuk percepatan pembangunan daerah dan perbaikan standar hidup masyarakat.

Dengan dasar hukum yang semakin kuat maka inovasi tidak lagi dipresepsi secara keliru sebagai penyimpangan dari aturan tertentu serta tidak dipandang sebagai inisiatif pribadi seseorang pemimpin daerah yang artinya inovasi akan di dorong menjadi kebutuhan dan menjadi bagian integral dari sistem penyelenggaraan daerah. Sehingga inovasi pada sektor publik juga merupakan

sebuah keharusan untuk membuat pengadaan layanan yang semakin mudah dan efisien lagi dengan terciptanya inovasi- inovasi baru yang di keluarkan oleh pemerintah daerah maka pemerintah telah berhasil menjalankan otonomi daerahnya untuk memberikan kualitas pelayanan yang lebih tinggi.

Kematian ibu dan anak baru lahir di Indonesia sangat sering terjadi dan ini menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk meminimalisirnya di butuhkan juga pelayanan kesehatan yang efektif, bukan hanya di Indonesia tetapi ini juga menjadi perhatian dunia, dimana kesehatan dan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab Negara dan menjadi masalah Negara berkembang seperti di Indonesia dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak baru lahir.

Salah satu cara meminimalisir kematian ibu bayi (*maternal*) dan bayi baru lahir (*neonatal*) yang makin tinggi yaitu adalah dengan meningkatkan layanan kesehatan pada efektifitas sistem penanganan rujukan gawat darurat ibu dan bayi baru lahir. Dengan sistem rujukan yang baik maka pasien yang dalam keadaan gawat darurat dapat di usahakan mendapatkan penanganan lebih cepat dan sistematis.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak baru lahir diantaranya dengan adanya buku kesehatan ibu dan anak (Buku KIA) program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), fasilitas pelayanan *obstetric neonatal emergensi* dasar (PONED) di rumah sakit, jaminan persalinan (Jampersal) dan SIJARIEMAS (Sistem Informasi jejaring Rujukan *Expanding Maternal and Newborn Survival*)

yaitu suatu sistem informasi dan komunikasi timbal balik dengan menggunakan pesan singkat elektronik (SMS gateway) dan internet di antara petugas pada pelayanan kesehatan dasar dimana inovasi SIJARIEMAS merupakan bagian dari program EMAS yang memfokuskan kegiatan pada 3 komponen, yaitu peningkatan pelayanan klinik, peningkatan efektifitas dan efisiensi sistem rujukan, serta pemberdayaan masyarakat. Pada komponen kedua terdapat suatu sistem informasi yang disebut SIJARIEMAS (Sistem Informasi jejaring Rujukan *Expanding Maternal and Newborn Survival*), yaitu suatu upaya dalam memperkuat suatu sistem rujukan di Indonesia berbasis kemajuan teknologi informatika.

SIJARIEMAS merupakan sistem informasi dan komunikasi rujukan pelayanan kesehatan masyarakat yang dikembangkan dan diimplementasikan di jejaring fasilitas pelayanan kesehatan kabupaten / kota. Implementasi SIJARIEMAS melibatkan berbagai aktor daerah dalam pelaksanaannya dan juga melibatkan tenaga kesehatan dirumah sakit, puskesmas, Klinik, Dokter dan bidan praktek mandiri. Pengelolaan informasi SIJARIEMAS menggunakan aplikasi berbasis internet / web dengan media komunikasi SMS (*short message service*), aplikasi mobile, dan panggilan suara melalui telepon. SIJARIEMAS adalah sistem informasi yang mendukung komunikasi rujukan *maternal neonatal* antara perujuk dan tempat rujukan yaitu rumah sakit. Salah satu tujuan SIJARIEMAS adalah untuk penguatan sistem rujukan, memudahkan proses pertukaran informasi rujukan dalam jejaring rujukan gawatdarurat antara perujuk dan rumah sakit

sehingga rumah sakit bisa mempersiapkan kedatangan pasien ibu hamil dengan resiko tinggi yang sedang dalam keadaan gawat darurat.

Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba merupakan lanjutan dari program yang dulunya dilaksanakan atas kerja sama antara USAID dengan pemerintah kabupaten Bulukumba, Saat ini program SIJARIEMAS dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Bulukumba tanpa adanya lagi pihak swasta.

Pemerintah kabupaten Bulukumba telah melakukan perjanjian kerjasama untuk pertama kalinya untuk kebijakan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) tentang sisten jejaring rujukan kegaatdaruratan ibu dan bayi baru lahir. Bupati Bulukumba mengeluarkan peraturan Bupati Nomor 73 tahun 2015 tentang penyelamatan ibu dan bayi baru lahir. Setelah kontrak kerja sama dengan USAID berakhir pada tahun 2017 maka pada tahun 2019 Bupati Bulukumba mengeluarkan SK NOMOR 188.45/109/2019 Tentang Pembentukan kelompok kerja percepatan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir di Kabupaten Bulukumba. Dalam SK tersebut terdapat tim Bidang penguatan sistem rujukan yang berfungsi Memfasilitasi adanya data tenaga kesehatan untuk kebutuhan registrasi SIJARIEMAS dan Memperkuat sistem rujukan dengan optimalisasi penggunaan teknologi komunikasi (SIJARIEMAS). Sehingga program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di lanjutkan sampai sekarang.

Di kabupaten Bulukumba angka kematian ibu (AKI) dan anak baru lahir (AKB) makin meningkat tiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir ini pada tahun 2016 sampai tahun 2018 (sept) angka kematian ibu tahun 2016 sebanyak 4 jiwa, Tahun 2017 sebanyak 5 jiwa Dan pada tahun 2018 (sept) sebanyak 8 jiwa dan pada angka kematian bayi pada tahun 2016 sebanyak 35 kasus kematian bayi, tahun 2017 sebanyak 40 kasus kematian bayidan pada tahun 2018 sebanyak 42 kasus kematian bayi . Denagn adanya permasalahan tersebut disini pemerintah daerah dituntut bagaimana mengatasinya atau meminimalisirnya dengan salah satu cara yaitu memperbaiki dan menerapkan inovasi SIJARIEMAS dalam hal pelayanan kesehatan.(BAPPEDA Kab.Bulukumba)

Sesuai dengan undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan masyarakat yang harus ditunjukkan oleh suatu Negara mengingat kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang ingin di capai oleh bangsa Indonesia yang telah tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat. Oleh sebab itu, Negara merupakan aktor yang memiliki kewajiban untuk melindungi dan menjamin kehidupan warga negaranya dapat terpenuhi dan dapat menciptakan kondisi kehidupan yang sejahrtera secara merata bagi seluruh warga Negara.

Untuk menjamin kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang kesehatan di butuhkan keseriusan dari pemerintah baik pusat maupun daerah untuk melakukan berbagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan layanan kesehatan masyarakat, Upaya tersebut juga harus dilakukan dengan meminimalisir pelayanan yang bersifat berbelit-belit, lambat, melelahkan dan

mahal bagi masyarakat. Dalam hal ini pemerintah menjadi perencana, memberi kebijakan, fasilitator dalam pelaksanaan suatu program atau inovasi yang akan di implementasikan kepada masyarakat.

Dengan semakin meningkatnya angka kematian ini membuktikan lemahnya kualitas layanan kesehatan di bidang rujukan karena salah satu cara menekan jumlah kematian dan kesakitan adalah dengan memperkuat sistem rujukan dan pelayanan kesehatan. Mekanisme pelayanan komunikasi dan kolaborasi rujukan merupakan bagian sistem rujukan yang memiliki peranan penting terhadap keberhasilan sistem rujukan. Kondisi sistem rujukan di kabupaten/kota sering menjadikan komunikasi rujukan memegang peranan penting. Diperlukan sistem informasi dan komunikasi yang memadai dengan teknologi informasi dan komunikasi mudah di akses dan digunakan oleh para pihak terkait jejaring rujukan kabupaten/kota serata campur tangan pemerintah daerah untuk merealisasikannya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul “ **Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program Sistem Informasi Jejaring Rujukan *Expanding Maternal And Newborn Survival* (SIJARIEMAS) di Kabupaten Bulukumba “**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS di kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS di kabupaten Bulukumba

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Yaitu sebagai masukan untuk para akademisi mengenai Pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan Ibu dan anak di Kabupaten Bulukumba

2. Manfaat praktis

- a. Untuk pemerintah yaitu dapat meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak untuk kesejahteraan rakyat yang salah satunya yaitu dengan meningkatkan layanan rujukan pada ibu hamil untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak.
- b. Untuk masyarakat yaitu masyarakat dapat mengetahui pentingnya pelayanan-pelayanan yang di berikan pemerintah diantaranya layanan kesehatan pada keselamatan ibu dan anak baru lahir dengan rujukan yang memadai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Fungsi Pemerintahan Dalam pelayanan Masyarakat

Undang-Undang Pelayanan Publik (secara resmi bernama Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik) adalah undang-undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektivitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintahan atau koporasi yang efektif dapat memperkuat demokrasi dan hak asasi manusia, mempromosikan kemakmuran ekonomi, kohesi sosial, mengurangi kemiskinan, meningkatkan perlindungan lingkungan, bijak dalam pemanfaatan sumber daya alam, memperdalam kepercayaan pada pemerintahan

Undang-Undang Pelayanan Publik (secara resmi bernama Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik) adalah undang-undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektivitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintahan atau koporasi yang efektif dapat memperkuat demokrasi dan hak asasi manusia, mempromosikan kemakmuran ekonomi, kohesi sosial, mengurangi kemiskinan, meningkatkan perlindungan lingkungan, bijak dalam pemanfaatan sumber daya alam, memperdalam kepercayaan pada pemerintahan.

Dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah pada bab mengenai inovasi daerah ada beberapa poin mengenai pelayanan yang dilakukan pemerintah Bab XXI Pasal 386

- (1) Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi.
- (2) Inovasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dalam Pasal 387 Dalam merumuskan kebijakan inovasi, Pemerintahan Daerah mengacu pada prinsip:

- a. peningkatan efisiensi;
- b. perbaikan efektivitas;
- c. perbaikan kualitas pelayanan;
- d. tidak ada konflik kepentingan;
- e. berorientasi kepada kepentingan umum;
- f. dilakukan secara terbuka;
- g. memenuhi nilai-nilai kepatutan; dan
- h. dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk kepentingan diri sendiri.

Pada Pasal 388 juga ada beberapa poin mengenai pelayanan dalam inovasi

- (1) Inisiatif inovasi dapat berasal dari kepala daerah, anggota DPRD, aparatur sipil negara, Perangkat Daerah, dan anggota masyarakat.
- (2) Usulan inovasi yang berasal dari anggota DPRD ditetapkan dalam rapat paripurna.

- (3) Usulan inovasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan kepada kepala daerah untuk ditetapkan dalam Perkada sebagai inovasi Daerah.
- (4) Usulan inovasi yang berasal dari aparatur sipil negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memperoleh izin tertulis dari pimpinan Perangkat Daerah dan menjadi inovasi Perangkat Daerah.
- (5) Usulan inovasi yang berasal dari anggota masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada DPRD dan/atau kepada Pemerintah Daerah.
- (6) Jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang bersifat inovatif ditetapkan dengan Perkada.
- (7) Kepala daerah melaporkan inovasi Daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri.
- (8) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) paling sedikit meliputi cara melakukan inovasi, dokumentasi bentuk inovasi, dan hasil inovasi yang akan dicapai.
- (9) Pemerintah Pusat melakukan penilaian terhadap inovasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.
- (10) Dalam melakukan penilaian terhadap inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (9) Pemerintah Pusat memanfaatkan lembaga yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan.
- (11) Pemerintah Pusat memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada Pemerintah Daerah yang berhasil melaksanakan inovasi.

(12) Pemerintah Daerah memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada individu atau Perangkat Daerah yang melakukan inovasi.

Pasal 389

Dalam hal pelaksanaan inovasi yang telah menjadi kebijakan Pemerintah Daerah dan inovasi tersebut tidak mencapai sasaran yang telah ditetapkan, aparatur sipil negara tidak dapat dipidana.

Pasal 390

Ketentuan lebih lanjut mengenai inovasi Daerah diatur dengan peraturan pemerintah.

B. Konsep Inovasi

Inovasi (*innovation*) ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal baru bagi seorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Baru disini diartikan mengandung ketidak tentuan (*uncertainty*), artinya sesuatu yang mengandung berbagai alternatif. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu. (syaefudin, 2014)

Inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang di amati atau yang dirasakan sebagai suatu baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat)

Inovasi dapat dimaknai sebagai suatu proses menciptakan sesuatu yang baru dengan memberikan nilai tambah ekonomi atau sosial bagi peningkatan kualitas individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat. (putera, 2014)

Inovasi merupakan kelanjutan dari penemuan (*invention*) dan kegiatan inovasi merupakan penciptaan nilai (*creation of value*) yang melibatkan peningkatan teknologi. Dalam penciptaan nilai tersebut, inovasi harus secara signifikan mampu memberikan nilai tambahan kesejahteraan, yang dipresentasikan pada layak jual (diterima pasar) atau tidaknya produk / jasa inovatif tersebut. Dengan demikian, inovasi erat hubungannya dengan kemampuan untuk memahami *NEED* (Kebutuhan) maupun *WANT* (keinginan) konsumen. Inovasi juga erat kaitannya dengan kreatif, yaitu sikap yang selalu merasa tidak puas dengan pendekatan yang lama, yang di kemas dan di sampaikan melalui sarana teknologi yang lebih baik. (Nasution,2018)

Tujuan dari inovasi tidak hanya untuk mengurangi biaya produksi semata tetapi banyak berhubungan juga dengan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, merancang produk yang lebih baik, mengusahakan daur hidup produk yang lebih panjang, dan merespon kebutuhan serta tuntutan pelanggan. Disamping itu, inovasi juga dilakukan untuk mengembangkan model organisasi yang baru tehnik pemasaran baru sebagai aspek diluar sekedar produk.nasution,2018

Suatu inovasi dapat berasal dari berbagai alasan ataupun latar belakang, misalnya peristiwa tak terduga yang dapat berupa kegagalan atau keberhasilan. Meski demikian, inovasi bukan hanya sekedar berupa kreativitas sebuah latar belakang atau kebutuhan saja, tetapi memiliki nilai lebih atau lebih besar dari sekedar kreativitas itu sendiri. Sumber inovasi lainnya berasal dari adanya perubahan persepsi, yaitu persepsi mengenai apa produk yang baik dan tidak

baik dari segi lingkungan, agama, selera, dan tren, serta adanya pengetahuan dan teknologi yang baru.

Sifat- sifat inovasi

Setiap sifat secara empiris mungkin saling berhubungan satu sama lain tetapi secara konseptual mereka itu berbeda. Pengemukakan 5 sifat tersebut kami dasarkan pada tulisan-tulisan dan riset-riset yang telah ada, dan berdasar hipotesa. Kelima sifat itu ialah:

1. Keuntungan relative

Keuntungan relative adalah tingkatan dimana suatu ide baru dianggap suatu yang lebih baik daripada ide-ide yang ada sebelumnya.

2. Kompatibilitas

Kompatibilitas adalah sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman masa lalu dan kebutuhan penerima.

3. Kompleksitas (kerumitan inovasi)

Kompleksitas adalah tingkat dimana suatu inovasi dianggap relative sulit untuk dimengerti dan digunakan. Suatu ide baru mungkin dapat digolongkan dalam kontinum "rumit sederhana". Inovasi-inovasi tertentu begitu mudah dapat dipahami oleh penerima tertentu, sedangkan orang lainnya tidak.

4. Triabilitas (dapat dicobanya suatu inovasi)

Triabilitas adalah suatu tingkatan dimana suatu inovasi dapat dicoba dengan skala kecil. Ide baru yang dapat dicoba biasanya diadopsi lebih cepat dari pada

inovasi yang tak dapat dicoba lebih dulu. Suatu inovasi yang apat dicoba akan memperkecil resiko bagi adopter.

5. Observabilitas (dapat diamatinya suatu inovasi)

Observabilitas adalah tingkat dimana hasil-hasil suatu inovasi dapat dilihat oleh orang lain. Hasil inovasi - inovasi tertentu mudah dilihat dan dikomunikasikan kepada orang lain sedangkan seberapa lainnya tidak.

Inovasi sebagai kombinasi baru dari faktor-faktor produksi yang dibuat dari pengusaha dari pemikiran inovasi adalah kekuatan penolong yang penting (*critical diving force*) dalam pertumbuhan ekonomi. Dhewanto,2014

Inovasi bisa digambarkan sebagai sebuah hasil penemuan atau produk supaya mempunyai nilai tambah. Dalam sebuah inovasi, terdapat proses hubungan yang saling berkaitan dari ide untuk menciptakan sebuah produk dan juga tentang bagaimana membuat produk tersebut bisa diterima oleh konsumen dan dapat menciptakan nilai tambah dari perusahaan secara finansial maupun nonfinansial (*commercializiaton*) dan dalam proses tersebut pengetahuan baru diciptakan dan digunakan. Troot 2005 dalam dhewanto manajemen inovasi 2014.

Karakteristik dalam inovasi dibagi menjadi dua dimensi yang berdasarkan pada perbedaan dalam hidup konsep tentang inovasi. Dimensi yang pertama berhubungan dengan kemungkinan bahwa inovasi merupakan sebuah proses atau bisa juga merupaka hasil dari proses tersebut (west dan far, 1990; qintane, dkk., 2011; dhewanto, 2014)

Sedangkan inovasi sebagai hasil (*outcome*) dari sebuah proses mangacu pada adanya ide-ide baru dan penciptaan solusi yang dihasilkan dari proses

tersebut. Dimensi kedua berhubungan dengan pentingnya memberikan sebuah konsep pengetahuan dalam konsep inovasi tersebut. Kesimpulan dari ke dua konsep tersebut adalah bahwa perlu adanya pendekatan pengetahuan dalam memahami konsep inovasi, dikarenakan dalam beberapa *literature* disebutkan bahwa pengetahuan merupakan saripati dari proses inovasi (nonaka dan tekeuchi, 1995; Dhewanto, 2014)

Inovasi memerlukan sebuah proses dan menghasilkan sesuatu (*outcome*) dalam waktu yang bersamaan. Inovasi merupakan perkenalan pertama sebuah produk, proses, metode maupun sistem yang baru sehingga dari pernyataan di atas, bisa diimplikasikan bahwa inovasi mempunyai dua sifat dasar (*dual nature*), yaitu sebagai sebuah proses (*the introduction of*) dan sebagai sebuah hasil/ *outcome* (baik berupa produk, proses, metode maupun sistem).

C. Konsep SIJARIEMAS

Dalam keputusan Bupati Bulukumba Nomor :188-45-109 Tahun 2019 Tentang pembentukan kelompok kerja percepatan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir dikabupaten Bulukumba dimana didalamnya terdapat mengenai inovasi SIJARIEMAS dengan fungsi:

1. Meningkatkan kesehatan ibu melahirkan dan bayi baru lahir
2. Penanganan dan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir

Juga terdapat pada Peraturan Bupati Bulukumba Nomor 73 Tahun 2015 tentang penyelamatan ibu dan bayi baru lahir yang di dalamnya terdapat bab mengenai sistem jejaring rujukan kegawatdaruratan ibu dan bayi baru lahir yang mempunyai tujuan yaitu Upaya penyelamatan ibu dan bayi baru lahir

Sistem Informasi dan Komunikasi Jejaring Rujukan Pelayanan Kesehatan Masyarakat. SIJARIEMAS pertama kali dibuat dan diimplementasikan sebagai salah satu upaya penguatan sistem rujukan dalam rangka pelaksanaan program EMAS (*Expanding Maternal & Neonatal Survival*) di Indonesia. (sijariemas rujukan, 2012)

(sebar kesehatan, 2017) , SIJARIEMAS (Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival*) yaitu suatu sistem informasi dan komunikasi timbal balik dengan menggunakan pesan singkat elektronik (sms *gateway*) dan internet antara petugas pelayanan kesehatan dasar (bidan praktek mandiri ,bidan/dokter puskesmas PONED , bidan/dokter non-PONED , bidan rumah sakit bersalin dengan rumah sakit dalam jejaring rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal/PONEK (pelayanan *obstetric neonatal emergensi kompherensif*) .

Tujuan umum dari program SIJARIEMAS adalah terlaksananya komunikasi untuk meningkatkan akurasi informasi rujukan pasien gawat darurat meternal neonatal ke rumah sakit rujukan ibuhamil dan bayi baru lahir.

Tujuan khusus dari program SIJARIEMAS yaitu (sebar kesehatan, 2017):

1. Meningkatkan waktu respon penanganan terhadap pasien gawat darurat maternal dan neonatal
2. Memperoleh informasi rujukan yang lengkap dan akurat secara mudah dan cepat
3. Menerapkan pertukaran informasi rujukan gawat darurat maternal dan neonatal sesuai kondisi rumah sakit rujukan dalam jejaring

4. Meningkatkan kualitas layanan maternal dan neonatal di fasilitas kesehatan (Sijariemas,2012) SIJARIEMAS dibuat, dikembangkan, dan diimplementasikan dengan tujuan:

1. Memperbaiki komunikasi dan koordinasi antara berbagai fasilitas kesehatan selama proses rujukan
2. Memperbaiki kesiapan rumah sakit (yang berada di dalam jejaring rujukan) untuk menangani rujukan kegawatdaruratan yang masuk
3. Menjamin bahwa rujukan ditujukan ke sebuah rumah sakit dengan cara yang efisien untuk mencegah pasien dirujuk ke beberapa rumah sakit sebelum menerima tindakan
4. Mendorong pertukaran informasi kasus rujukan kegawatdaruratan di antara para penyedia layanan kesehatan.

SIJARIEMAS menyediakan data untuk Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan rumah sakit untuk membantu mereka memahami proses rujukan dan memperbaiki kualitas layanan yang diberikan. Informasi ini disajikan dan dibahas di rapat Pokja. Data kunci yang dikumpulkan melalui sistem ini termasuk (Sijariemas,2012):

1. Data kasus rujukan, termasuk ciri-ciri penting pasien, diagnosis, dan skema asuransi
2. Ringkasan tindakan yang diberikan kepada pasien pra dan pasca rujukan
3. Komunikasi di antara berbagai fasilitas kesehatan mengenai kasus rujukan, termasuk advis tindakan dari rumah sakit pada puskesmas
4. Waktu respon (tanggapan) terhadap permintaan

Prosedur SIJARIEMAS yaitu (Sijariemas,2012) :

1. Status kegawatdaruratan pasien dikomunikasikan oleh Bidan Perujuk kepada Dokter Puskesmas. Kasus gawat darurat yang tidak bisa ditangani di tempat pelayanan kesehatan dasar segera dirujuk ke tempat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi.
2. Informasi rujukan kegawatdaruratan segera dikirim oleh Bidan Perujuk atau Petugas Pelayanan Kesehatan yang sudah terdaftar pada database aplikasi SIJARIEMAS melalui SMS Gateway (pesan singkat) ke nomor pusat SMS SIJARIEMAS Kabupaten/Kota tersebut dengan nomor dengan nomor telepon yang telah ditentukan.

Djoko soetikno, 2012, SIJARIEMAS bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan ibu dan bayi baru lahir, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem rujukan gawat darurat ibu dan bayi baru lahir, SIJARIEMAS dikembangkan untuk tenaga kesehatan, baik di desa, puskesmas dan rumah sakit. Sistem ini dikembangkan untuk bertujuan mempercepat proses komunikasi dalam rujukan kegawat daruratann. Bidan di bolehkan dan diharuskan mengirim SMS terlebih dahulu ke fasilitas kesehatan di puskesmas atau rumah sakit untuk memastikan kesiapan fasilitas dalam penanganan pasien rujukan sehingga tidak ada keterlambata penanganan pasien.

Sistem informasi dan komunikasi jejaring rujukan maternal & neonatal bernama SIJARIEMAS telah di kembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem rujukan di jejaring rujukan kabupate/kota.

Aplikasi SIJARIEMAS memiliki feature-feature untuk mendukung fungsi (STI sijariemas, 2017) :

- a. Sarana komunikasi rujukan gawat-darurat
- b. Pengumpulan data dan pemberian advis bagi ibu hamil berisiko tinggi (rujukan terencana)
- c. Pengumpulan data dan advis untuk ibu hamil
- d. Pelaporan kematian ibu (maternal)

SIJARIEMAS yang berjalan dan berfungsi dengan baik unruk sarana komunikasi dan kolaborasi penanganan rujukan di jejaring rujukan maternal-neonatal mamiliki manfaat (STI sijariemas, 2017):

- a. Pihak rumah sakit rujukan lebih siap dalam penerima dan melakukan pelayanan pasien rujukan
- b. Mencegah multiple referral dalam pelayanan rujukan, dan keterlambatan penanganan pasien dapat diminimalisir
- c. Terbangun komunikasi, kolaborasi, dan rujukan ilmu antara bidan di desa, tenaga kesehatan di puskesmas, dan tenaga kesehatan dirumah sakit
- d. Tersedia basis data informasi rujukan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan evaluasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan untuk perbaikan kinerja jejaring rujukan.

Orientasi pengguna aplikasi SIJARIEMAS diperuntukkan bagi calon pengguna aplikasi SIJARIEMAS di kabupaten/kota. Tujuannya mengenalkan cara menggunakan aplikasi SIJARIEMAS kepada calon pengguna di jejaring rujukan kabupatn/kota. Karena pada prakteknya pengguna aplikai SIJARIEMAS bias

sangat banya, maka tidak mungkin dilatih dalam satu waktu sekaligus. Oleh karena itu, orientasi pengguna SIJARIEMAS pertama kali dapat merupakan pelatihan untuk pelatih (ToT), sehingga pesertanya dapat malatihkan cara pengoprasikan aplikasi SIJARIEMAS kepada pihak lain. (sijariemas,2012)

Materi orientasi pengguna aplikasi SIJARIEMAS mencakup antara lain(sijariemas,2012):

- a. Administering aplikasi SIJARIEMAS
- b. Registarsi tenaga kesehatan
- c. Komunikasi dan pengelolaan informasi rujukan gawat darurat
- d. Pelaporan dan pengelolaan laporan kejadian gawat darurat dari masyarakat
- e. Pendataan ibu hamil, pencatatan hasil screening ibu hamil resiko tinggi
- f. Cara pendaftaran ibu hamil untuk mendapatkan pengingat dan edukasi kesehatan.

Sedangkan peserta orientasi,antara lain:

- a. Perwakilan tenaga kesehatan dari IGD RS
- b. Perwakilan tenaga kesehatan dari poliklinik RS
- c. Perwakilan tenaga kesehatan dari ruang perawatan RS
- d. Petugas call center PSC/Dinkes
- e. Tenaga IT rumah sakit rujukan
- f. Perwakilan puskesmas
- g. Perwakilan tenaga kesehata.

D. Teori pelayanan kesehatan

Tjahjono (2007) Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang peduli dan terpusat pada pelanggan, kebutuhan, serta harapan. Sementara itu, nilai-nilai pelanggan menjadi persyaratan yang harus dapat dipenuhi.

Meurut Notoatmojo (2010) Bahwa pelayanan kesehatan adalah tempat suatu sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Lijan Poltak (2006) Pelayanan adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara. Negara dididrikan oleh public(masyarakat) tentu saja dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya Negara dalam hal ini adalah pemerintah(birokrat) haruslah dapat memenuhi kebutuhan msasyarakat.

Mahsyar (2011) pelayanan publik mutlak diperlukan agar image buruk masyarakat kepada pemerintah dapat diperbaiki, karena dengan perbaikan kualitas pelayanan publik yang semakin baik dapat mempengaruhi kepuasan masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dapat dibangun kembali.

Sigit (2006) Pelayanan pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat.Untuk mencapai kepuasan itu dituntut pelayan prima yang tercermin dari :

1. Transparansi, yakni pelayanan yang bersifat terbuka mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.
2. Akuntabilitas, yakni pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Kondisional, yakni pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegangan pada prinsip efisiensi dan efektifitas.
4. Partisipatif, yaitu pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memerhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat.
5. Kesamaan hak, yaitu pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku, ras, agama, golongan, status sosial, dan lain-lain.
6. Keseimbangan hak dan kewajiban, yaitu pelayanan yang mempertimbangkan aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan.

Secara sederhana kebijakan publik adalah segala sesuatu yang diputuskan oleh pemerintah untuk dikerjakan maupun tidak dikerjakan. Rusman gazali (2006)

Disamping harus memiliki tujuan yang jelas dan komprehensif pelayanan kesehatan harus berfokus pada pelanggan. Pengalaman pasien dan masyarakat yang menjadi pelanggan pelayanan kesehatan harus mendapat perhatian utama sehingga kebutuhan, harapan, dan nilai pelanggan dapat dipenuhi oleh organisasi pelayanan kesehatan. Mekanisme untuk mengenali adanya perubahan kebutuhan, harapan, dan nilai pelanggan perlu ada dalam pengelolaan organisasi pelayanan kesehatan, demikian juga dengan mekanisme untuk mengelola pengalaman pelanggan. Dengan demikian, organisasi pelayanan kesehatan akan mampu memberikan yang terbaik pada pasien dan masyarakat. Tjahjono (2007)

Azrul azwar ,1996 (dijabarkan dari levy and loomba,1973) Yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan disini ialah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu ornganisasi untuk memelihara dan meningklatkan kesehatam, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Harakan (2017) pelayanan kesehatan tidak hanya membatasi diri pada jasad manusia yang sakit akan tetapi juga memberikan perhatian sepenuhnya terhadap peningkatan pasien ke arah pemulihan kesehatannya. Bahkan pelayanan kesehatan melangkah lebih baik lagi, yakin menjaga, memelihara, dan mempertahankan derajat kesehatan masyarakat.

E. Kerangka pikir

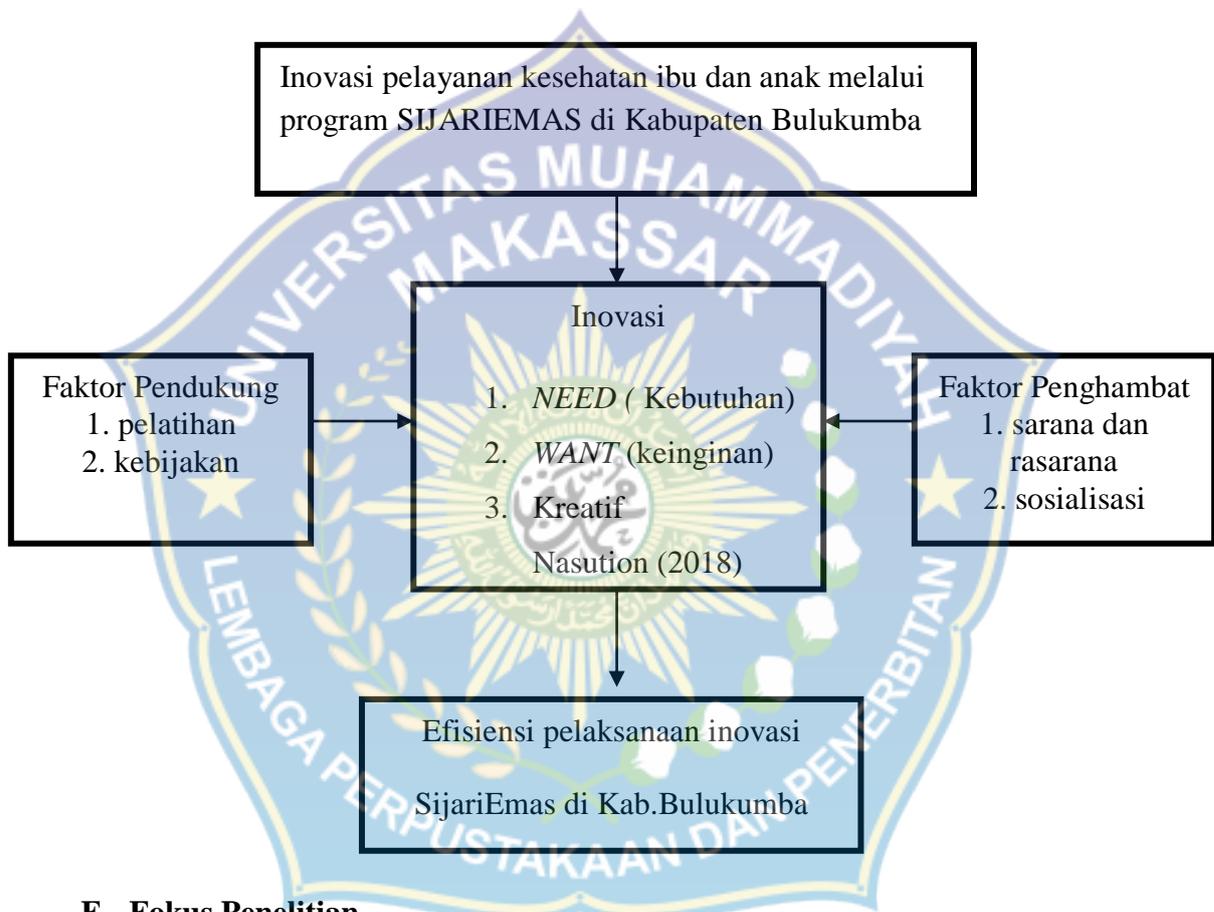
Berdasarkan kajian yang btelah dijelaskan di atas yang terdiri dari beberapa konsep serta teori yang terkait dengan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di suatu daerah yang dapat dijadikan suatu dasar kajian adalah tentang konsep-konsep Fungsi Pemerintan Dalam pelayanan Masyarakat, INOVASI, SIJARIEMAS, serta konsep pelayanan kesehatan. Untuk mengetahui sejauh mana pelayanan kesehatan yang dilakukan maka penulis akan menganalisis dengan beberapa indikator dengan mgunakan teori yang dikemukakakn oleh Nasution (2018) Bahwa inovasi erat hubungannya dengan *NEED* (Kebutuhan), *WANT* (keinginan), Kreatif.

Dari hasil ananlisis maka dapat diketahui factor pendukungb dan factor penghambat pelayanan kesehatan . Dengan adanya inovasi SIJARIEMAS di

harapkan efisiensi pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Bulukumba.

Dari uraian kerangka pikir di tersebut dapat di gambar kan dengan skema sebagai berikut :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



F. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Bulukumba

Serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di

Kabupaten Bulukumba. Agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan penelitian ini.

G. Deskripsi fokus penelitian

Berdasarkan focus penelitian ini, Maka dapat dijabarkan bagaimana deskripsi fokusnya yaitu:

1. Pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Bulukumba

- a. *NEED* (Kebutuhan) adalah suatu keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kenyamanan dalam suatu pelayanan yaitu pelayanan kesehatan pada inovasi SIJARIEMAS.
- b. *WANT* (keinginan) pelayanan kesehatan yang baik dan efisien sesuai dengan kemauan dari konsumen itu sendiri dalam hal ini pelayanan kesehatan di bidang rujukan
- c. Kreatif yaitu pemberian layanan kesehatan yang lebih berbeda dari layanan rujukan sebelumnya serta mampu memanfaatkan sumber daya yang ada.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yaitu hal-hal yang dapat menjadi pendukung terlaksananya inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan.

3. Faktor penghambat

Faktor penghambat yaitu hal-hal yang dapat menjadi penghambat terlaksananya inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan.

4. Efisiensi pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan merupakan hasil yang ingin dicapai pada penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada, RSUD di Kabupaten Bulukumba. Dasar pertimbangan memilih lokasi tersebut karena data ataupun dokumen-dokumen yang sesuai dengan inovasi dapat diperoleh dari lokasi tersebut. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini rencana penulis selama Kurang lebih 2 bulan yang di bagi atas beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan: Pengurusan perizinan rekomendasi dan penyusunan instrument penelitian selama ± 2 (dua) Minggu.
2. Tahap pelaksanaan : Pengumpulan dan pengelolaan data serta analisis dan penarikan kesimpulan ± 3 (tiga) Minggu.
3. Tahap Penyelesaian : Penulisan laporan penelitian/ skripsi, perbaikan-Perbaikan hingga pengadaaan laporan selama ± 2 (dua) minggu.

B. Jenis dan tipe penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif kualitatif penelitian ini digunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung ke tempat penelitian. bahwa data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa tulisan-tulisan dan hasil wawancara yang terangkum dalam adalah Pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Bulukumba.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Penelitian studi kasus atau fenomena yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Karena penelitian yang dilakukan dengan studi kasus bukan untuk menarik kesimpulan terhadap fenomena dari suatu populasi, melainkan terkhusus untuk kejadian yang diteliti.

C. Sumber data

Sumber data merupakan subyek dari data yang diperoleh. Apabila penelitian menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan (orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti). Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka catatan (data) yang diperoleh menjadi sumber data

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang secara langsung diperoleh dari hasil interview kepada informan yang dijadikan subjek penelitian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang di peroleh langsung dari sumber utama seperti dokumen tentang bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Bulukumba dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak baru lahir melalui program SIJARIEMAS.

D. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000 : 97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan diantaranya:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

no	Nama	Jabatan/ Instansi	Ket
1	Rukyah S.TTs. M, Kes	Kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi	1 orang
2	Asmawati S. kep. Ns	Kepala ruang Perinatologi	1 orang
3	Hastuti Ahmad	Kepala ruang kamar bersalin	1 orang
4	Nurhikmah	Bidan RSUD Ruang IGD <i>Maternal</i>	1 orang
5	Hasnah	Pasien/ ibu Yang telah melahirkan	1 orang
6	Dilla	Pasien/ ibu Yang telah melahirkan	1 orang
7	Darma	Pasien/ ibu Yang telah melahirkan	1 orang
	Jumlah		7 orang

E. Tehnik pengumpulan data

1. Wawancara (interview)

Dalam pengumpulan data tentang Pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Bulukumba, dilakukan wawancara dengan narasumber yang relevan yaitu Pegawai Dinas kesehatan Kabupaten Bulukumba, petugas RSUD Kab. Bulukumba, dan ibu melahirkan.

2. Observasi

Peneliti secara langsung datang ketempat penelitian untuk mencari data atau informasi mengenai Pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Bulukumba dan kemudian mencatat apa saja yang didapatkan dilokasi agar dapat menggambarkan secara umum tentang apa yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dalam metode penelitian observasi dan wawancara. Dokumentasi ini sendiri berupa bukti laporan nyata pada saat melakukan wawancara.

F. Tehnik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan- bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan.

Relevan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif. Data yang telah terkumpul berupa kata-kata dari berbagai sumber dianalisis secara intensif.

Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan tehnik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh dilapangan berupa kata-kata. Adapun langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data sesuai dengan pendapat yang dikembangkan oleh Miles

dan Huberman (Sugiono, 2005) : Analisis dilakukan melalui prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari lapangan/ranah empiris dalam upaya membangun teori dari data. Proses pengumpulan data ini diawali dengan memasuki lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mendatangi tempat penelitian, yaitu Dinas kesehatan Kabupaten Bulukumba, RSUD Kab. Bulukumba, dan ibu melahirkan.

Kemudian dilanjutkan dengan menemui orang-orang yang ditarget sebagai informan penelitian. Pada proses selanjutnya baru dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lengkap yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Klasifikasi data

Data yang telah terkumpul selama penelitian kemudian dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, mana yang masuk pada proses pelaksanaan ,

factor pendukung serta factor penghambat dalam pelayanan kesehatan pada pelaksanaan inovasi SIJARIEMAS.

4. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

5. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung. Sejak awal kelengkapan serta dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah terkumpulkan.

G. Tehnik pengabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi bermakna silang yakni mengadakan pengecekan akan kebenaran data yang akan dikumpulkan dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain serta pengecekan waktu pada waktu yang berbeda yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Deskripsi wiayah

Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja berlokasi di Jl.Serikaya no.17 diwialyah Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba diatas lahan seluas 5 ha dengan luas bangunan 15.000 m².

Visi, misi, dan motto rumah sakit

Visi

Visi rumah sakit adalah “ menjadi rumah sakit rujukan yang berkulitas, professional,dan sejahtera”.

Misi:

- Memberikan pelayanan cepat, tepat, aman, terjangkau oleh masyarakat sesuai standar pelayanan mnimal
- Melayanai sesuai dengan standar peayanan yang dilandasi etika profesi
- Meningkatkan program pembangunan mutu pelayanan rumah sakit secara berkesinambungan
- Meningkatkan kualitas SDM rumah sakit melalui pendidikan dan peltihan
- Mewujudkan kesejahteraan karyawan yang lebih baik

Motto:

Motto rumah sakit adalah” kepuasan anda tujuan kami”

Tugas pokok :

RSUD H. Andi Sulthan Dg.Radja berfungsi melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemuihan yang dilaksanakan secara serasi terpadu dengan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Fungsi:

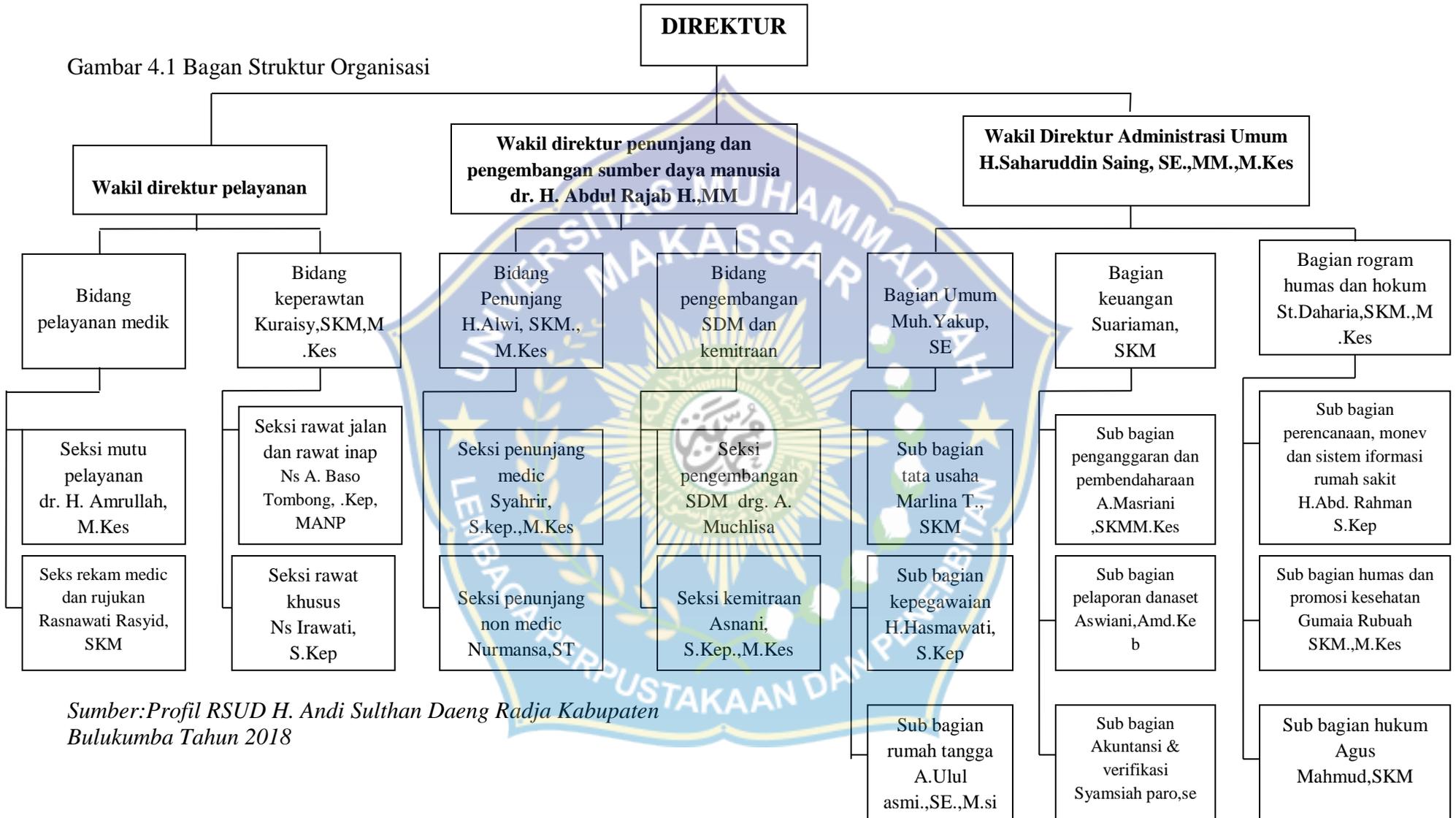
RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba berfungsi untuk :

- a. Menyelenggarakan pelayanan medis danenunjang medis serta non medis
- b. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan dan layanan rujukan
- c. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan
- d. Melakanankan pelayanan teknis administrasi ketata usahaan serta pengelolaan keuangan.

Struktur orgnisasi

Orgniasi dan tatalaksaaan rumah sakit mum daerah (RSUD) H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukuma telah di tetapkan berdasarkan aturan daerah nomor 11 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja inspektorat, BAPPEDA, lembaga teknis daerah dan lembaga lain di kabupaten bulukumba sebagaimana telah diubah dengan beberapa kali terakhir dengan peraturan daerah kabupaten Bulukumba Nomor 8 tahun 2015, maka struktur organisasi tipe B RSUD H. Aandi Sultan Daeng Radja sebagai berikut.

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi



Sumber: Profil RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba Tahun 2018

Dengan wilayah kerja di semua kecamatan yang ada di kabupaten Bulukumba

Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Pemerintah

Tabel 4.1 Fasilitas Kesehatan Yang Dikelola Pemerintah

No	Kecamatan	Puskesmas Perawatan	Puskesmas Non Perawatan	Puskesmas terakreditasi	Posyandu	Pustu
1	Gantarang	2	1	1	95	7
2	Ujung Bulu	0	1	-	29	2
3	Ujung Loe	2	1	1	59	4
4	Bontobahari	1	-	-	27	3
5	Bontotiro	2	-	2	51	8
6	Herlang	2	-	1	36	6
7	Kajang	3	-	1	77	7
8	Bulukumpa	2	-	2	89	9
9	Rilau ale	1	-	1	62	8
10	Kindang	2	-	-	49	4
Bulukumba		17	3	9	574	58

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba 2018

Fasilitas Kesehatan Yang Dikelola Swasta

Tabel 4.2 Fasilitas Kesehatan Yang Dikelola Swasta

No	Kecamatan	Klinik	Praktek
1	Gantarang	2	5
2	Ujung Bulu	10	32
3	Ujung Loe	0	7
4	Bontobahari	1	4
5	Bontotiro	0	1
6	Herlang	0	2
7	Kajang	1	9
8	Bulukumpa	1	6
9	Rilau ale	0	4
10	Kindang	0	0
Bulukumba		15	70

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba, 2018

a. Keadaan geografis

Rumah sakit umum daerah (RSUD) H. Andi Sulthan Daeng Radja

Bulukumba terletak di :

- Sebelah selatan berbatasan dengan laut flores an kabupaten selayar
- Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Sinjai
- Sebelah timur berbatasan dengan teluk Bone
- Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Bantaeng

b. Keadaan demografis

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba
Tahun 2013-2017**

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba
Tahun 2013-2017

No	Kecamatan	2013 (Jiwa)	2014 (Jiwa)	2015 (Jiwa)	2016 (Jiwa)	2017 (Jiwa)
1	Gantarang	72.891	73.545	74.061	74.582	75.055
2	Ujung Bulu	49.298	51.916	52.832	53.764	54.675
3	Ujung loe	40.496	40.834	41.114	41.397	41.654
4	Bontobahari	24.561	24.848	25.040	25.233	25.409
5	Bontotiro	23.365	22.237	22.075	21.916	21.742
6	Herlang	24.717	24.452	24.507	24.560	24.598
7	Kajang	48.227	48.188	48.411	48.635	48.827
8	Bulukumpa	52.073	51.861	52.059	52.259	52.422
9	Rilau Ale	38.730	39.174	39.473	39.775	40.051
10	Kindang	30.542	30.720	30.913	31.108	31.280
Bulukumba		404.900	407.775	410.485	413.229	415.713

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2018

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2013-2017

Gambar 4.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2018

2. Profil Sistem Informasi jejaring Rujukan Expanding Maternal and Newborn Survival (SIJARIEMAS)

a. Pengantar

Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal atau yang dikenal dengan SIJARIEMAS adalah sebuah sistem informasi terpadu yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan proses pertukaran informasi dan komunikasi rujukan gawatdarurat ibu dan bayi baru lahir. SIJARIEMAS bukanlah sebuah sistem informasi pencatatan dan pelaporan semata namun lebih merupakan sistem informasi dan komunikasi kegawatdaruratan dan persiapan kegawatdaruratan yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa ibu dan dan bayi baru lahir. Dengan SIJARIEMAS maka komunikasi dan kolaborasi jejaring rujukan dapat menjadi lebih efektif dan efisien dan data yang terkumpul dapat

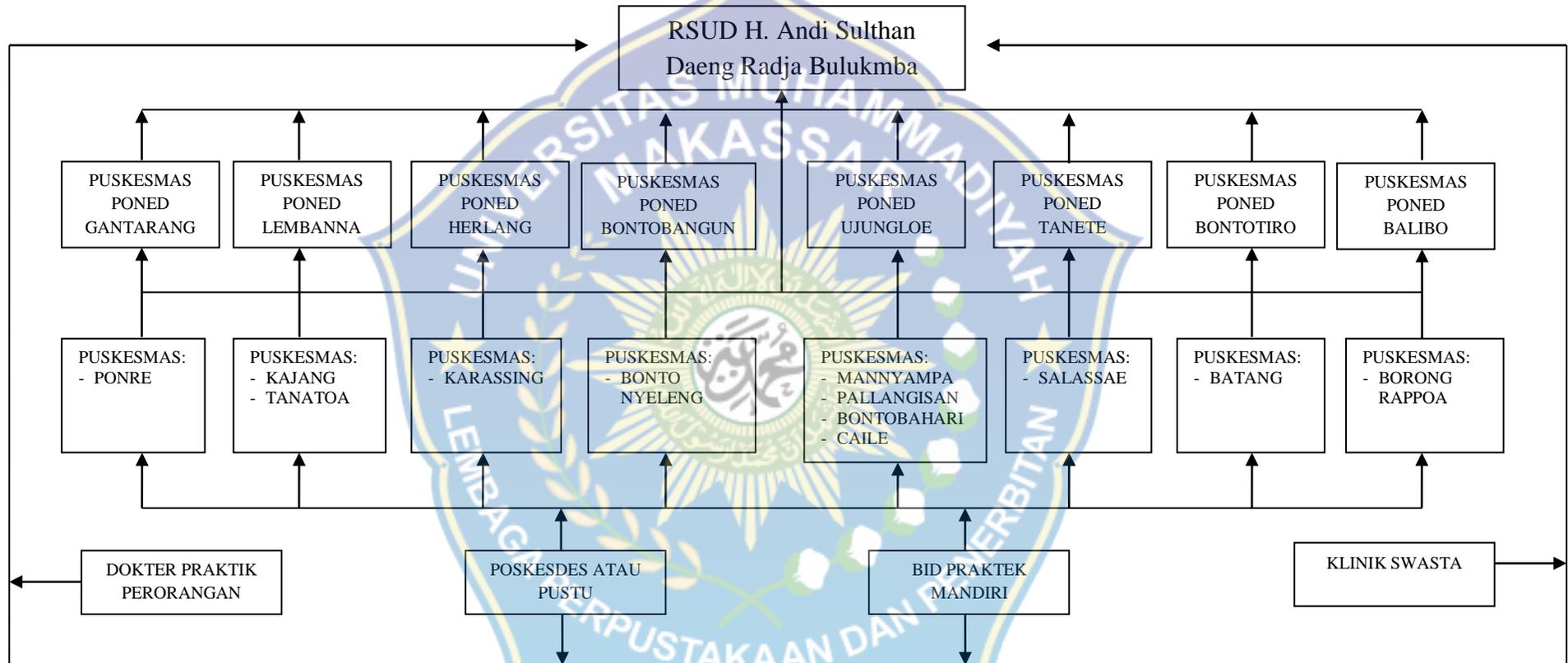
digunakan untuk peningkatan kualitas rujukan baik disisi perujuk maupun tempat tujuan rujukan.

SIJARIEMAS khusus dikembangkan guna mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam percepatan penurunan AKI (angka kematian ibu) and AKB (angka kematian bayi) di tanah air sesuai dengan amanat MGDs 4 dan 5. Selama ini faktor keterlambatan yang dikenal sebagai 3 Terlambat (terlambat deteksi dan mengambil keputusan, terlambat merujuk, terlambat mendapat pertolongan oleh tenaga profesional) menjadi faktor penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir yang terkait dengan proses pengelolaan rujukan kegawatdaruratan ibu dan bayi baru lahir.



1) Alur rujukan gawat darurat maternal dan neonatal

Gambar 4.3 Bagan Alur Rujukan Gawat Darurat Dan Neonatal



(Sumber : penyelamatan ibu dan bayi baru lahir kerjasama pemerintah daerah kabupaten Bulukumba dan program USAID-EMAS Kabupaten Buukumba,2015)

Berdasarkan bagan alaur rujukan tersebut maka tugas dan tanggung jawab tiap bagian yaitu:

1. Poskesdes/poskeslu/polindes/pustu
 - a. Menyiapkan deteksi dini dan rujukan terencana untuk kasus maternal resiko tinggi
 - b. Mengidentifikasi dan menegakkan dignose asien
 - c. Penanganan pasien dengan standar rosedur operasiaoal
 - d. Melkukan konseling dengan pihak keluarga untuk proses rujukan (persetujuan atau transportasi)
 - e. Menghubungi tempat rujukan puskesmas poned atau RSUD
 - f. Menyiapkan kelengkapan administrasi rujukan mendampingi pasien ke tempat rujukan
2. Dokter praktek perorangan
 - a. Mengidentifikasi` dan menegakkan dignose pasien
 - b. Penanganan pasien sesuai dengan standar prosedur opersonal
 - c. Melakukan konseling dengan pihak keluarga untuk proses rujukan bagi dokter keluarga yag bekerja sama dengan BPM bersedia menerima konsultasi dari BPM
 - d. Menghubungi tempt rujukan RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba
 - e. Menyiapkan administrasi rujukan

3. BPM (bidan praktek mandiri)
 - a. Mengidentifikasi dan menegakkan diagnose pasien
 - b. Penanganan pasien sesuai dengan standar prosedur operasional
 - c. Melakukan konseling dengan pihak keluarga untuk proses rujukan
 - d. Bagi BMP yang bekerjasama dengan dokter keluarga wajib melakukan konsultasi dengan dokter keluarga BPJS –Kesehatan terkait
 - e. Menghubungi tempat rujukan puskesmas PONED atau H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba
 - f. Menyiapkan kelengkapan administrasi rujukan
 - g. BPM wajib melaporkan setiap kasus rujukan yang ditangani kepada penganggung jawab wilayah kerja puskesmas
4. Puskesmas non poned
 - a. Mengidentifikasi dan menegakkan diagnose pasien
 - b. Penanganan pasien sesuai dengan standar prosedur operasional
 - c. Melakukan konseling dengan pihak keluarga untuk proses rujukan
 - d. Menghubungi tepat rujukan puskesmas PONED atau RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba
 - e. Menyiapkan kelengkapan administrasi rujukan dengan menggunakan daftar cek list/ daftar tilik
 - f. Mendampingi pasien ke tempat rujukan
5. Puskesmas non PONED perawatan
 - a. Menerima pasien rujukan dari poskesdes/polindes/pustu, puskesmas non perawatan

- b. Mempersiapkan tindakan prarujukan ke puskesmas PONED atau RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba sesuai dengan standar prosedur operasional meliputi:
- Mengidentifikasi dan menegakkan diagnose pasien dan stabilisasi
 - Melakukan konseling dengan pihak keluarga atau poses rujukan
 - Menghubungi tepat rujukan puskesmas PONED yang telah di tentukan / RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba dan mengikuti arahan penanganan pasien dari tempat rujukan
 - Menyiapkan kelengkapan administrasi rujukan dengan menggunakan daftar chek list/daftar tilik
 - Mendampingi pasien ke tempat rujukan
6. Puskesmas PONED
- a. menerima pasien rujukan gawat darurat maternal dan neonatal dari poskesdes/poskeslu/polindes/pustu,puskesmas non poned dan BPM
 - b. melakukan persiapan penerimaan pasien rujukan
 - c. mengidentifikasi menegakkan dignose pasien dan menentukan penanganan lanjutan (perawatan di puskesmas PONED atau dirujuk ke RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba)
 - d. Mempersiapkan tindakan pra rujukan ke RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba
 - e. Mempersiapkan tindakan prarujukan ke RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba sesuai dengan standar
 - Melakukan stabilisasi pasien

- Melakukan koneling dengan pihak keluarga untuk proses rujukan
- Menghubungi tempat rujukan RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba dan mengikuti arahan
- Menyiapkan kelengkapan administrasi rujukan dengan penggunaan daftar chek list/ dftar tilik.
- Mendampingi pasien ke tempat rujukan

7. RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba

- a. RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba menerima pasien rujukan gawat darurat maternal dan neonatal dari poskesdes / poskeslu / polindes / pustu, pukesmas non perawatan, pukesmas non poned, dokter praktek perorangan dan BPM
- b. Persiapan menerma pasien rujukan
- c. Mengidentifikasi dan menegakkan digose pasien
- d. Melakukan penanganan dan perawtan pasien sesuai dengan standar prosedur operasional
- e. Menjamin ketersediaan drahsesuai kebutuhan
- f. Jika memerlukan pananganan lebih lanjut dapat segera melakukan rujukan ke RSU yang lebih tingg tingkaannya
- g. Monitoring evaluasi pelaksanaan berjalannya proses rujukan
- h. Memberikan rujukan balik kepada perujuk

8. Dinas kesehatan kabupaten bulukumba

- a. Dinas kesehatan kabupaten blukumba mengkoordinir dan mengawasi proses rujukan dari puskesmas dan jaringannya

- b. Membuat rumusan kebijakan untuk legalitas teknis pelaksanaan dan pengendalian teknis dibidang upaya kesehatan dasar dan upaya kesehatan rujukan di kabupaten Bulukumba
- c. Melakukan pembinaan, pengembangan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan khususnya dalam sistem rujukan puskesmas dan jaringannya
- d. Memfasilitasi sarana dan prasarana dalam proses rujukan puskesmas dan jaringannya
- e. Monitoring evaluasi pelaksanaan rujukan dan tindak lanjutnya minimal setiap tiga bulan

2) Mekanis merujuk kegawat daruratan maternal dan neonatal

- a. Siapa yang harus dirujuk

Rujukan pada kasus maternal dan neonatal dilakukan pada pemberi layanan yang berkomponen mulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama beserta jaringannya dan BPM / dokter keluarga berdasarkan indikasi rujukan .

- b. Kapan harus dirujuk

Rujukan kasus maternal neonatal harus dilakukan segera setelah diagnose kagawatdaruratan medis maternal dn neonatal di tegakkan yang membutuhkan tindakan penanganan lanjutan terlebih dahulu memperbiki keadaan umum dan tanda – tanda vital (stbilisasi pasien)

- c. Puskesmas PONED dan RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba

d. Langkah- langkah dalam merujuk

Maternal :

Pihak perujuk menghubungi pusat layanan rujukan di RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukmba melalui hotline/ SMS rujukan (SIJARIEMS) tantang:

- Nama pasien, umur, alamat, golongan darh
- Keadaan umum pasien
- Jaminan pembiayaan
- Diagnosis / tanda bahaya maternal yang akan di rujuk
- Tindakan dan obat-obat yang telah diberikan dan waktu pemberian
- Transportasi

★ Neonatal :

Pihak perujuk menghubungi pusat layanan rujukan di RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukmba melalui hotline/ sms rujukan (SIJARIEMS) tantang:

- Nama ibu, umur (hari), jenis kelamin
- Berat badan lahir, gestasi, cara lahir, warna air ketuban, KPD atau tidak, apgar score menit kelima, tanada vital (suhu, frekwensi pernafasan, laju denyut jantung, CRT, GDS bila ada)
- Jminan pembayaan
- Gejala/tada bahaya nonatus yang ditemukan
- Tindakan pararujukan dan obat-obat yang telah diberikan dan waktu pemberian transportasi

1. Pihak penerima rujukan memberikan saran/arahan untuk tindakan yang perlu dilakukan selama proses rujukan /dalam perjalanan
2. Penatalaksanaan dalam perjalanan
 - Menjaga kondisi pasien tetap stabil (STABLE) dengan pengawasan terhadap sistem ABCD (Airways, Breathing, Curculation, Drugs)
 - Melanjutkan tindakan dan pemberian obat-obatan sesuai saran penerima rujukan
 - Komunikasi dengan dokter /bidan/ perawat RSUD penerima rujukan selama perjalanan
 - Mengamati kondisi ibu dan neonates selama perjalanan
3. Dokumentasi
 - Format cek list rujukan
 - Surat rujukan yang bernomor ditanda tangani oleh dokter yang berwenang dan stempel
 - Konseling prarujukan (inform concent)
 - Identitas pasien (KTP, KK, Kartu peserta BPJS)
 - Partograf
 - Buku KIA
 - Lembar rujukan maternal dan neonatal (DST)

3) Prosedur pelayanan rujukan

1. Ketentuan

- a. Untuk puskesmas dengan keterbatasan waktu tempuh (bukan alasan jarak tempuh) , maka dapat dilakukan rujukan langsung ke RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukmba
- b. Dalam keadaan darurat (emergency) dan untuk meyelamatkan jiwa pasien dengan pertimbangan waktu tempuh, maka bagi bidan poskesde/ poskespu/ pustu, di wilayah kerja puskesmas dapat merujuk langsung ke RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukmba dan segera melapor ke dokter / kepala puskesmas setempat melalui komunikasi (telephone/SMS) tentang identitas, gejala, tindakan yang telah diberikan serta informasi lain yang diperlukan.

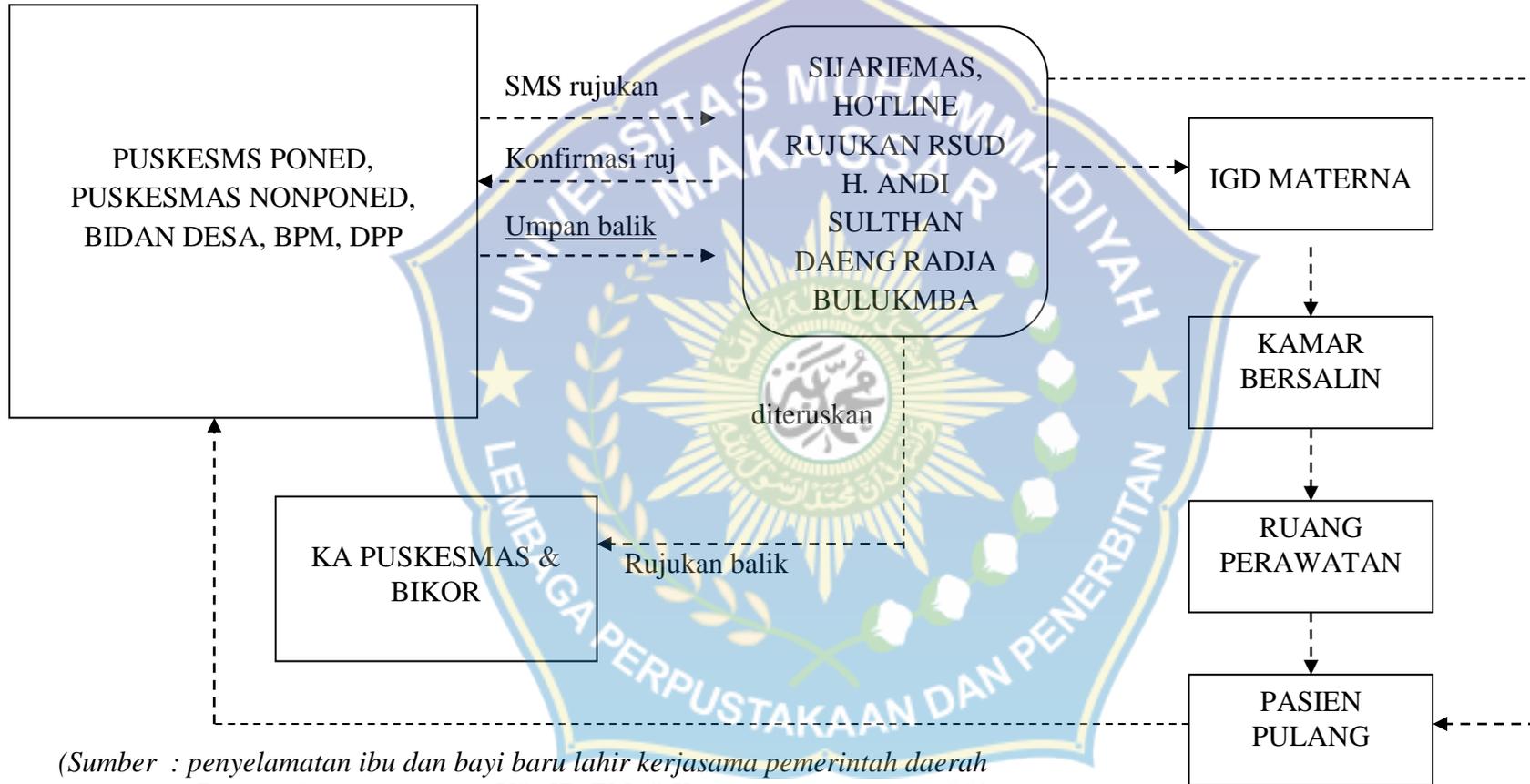
2. Persyaratan

- a. Bentuk surat rujukan dan tata cara pengisian surat rujukan sesuai format, dan dapat diisi langsung pada buku KIA dengan melampirkan partograf (khusus kasus persalinan)
- b. Pihak pemeritah rujukan di RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba berkewajibn memberikan jawaban surat rujukan balik kepada pihak yang merujuk setelah pasien selesai dirawat/pulang sesuai format atau dapat diisi langsung pada buku KIA. surat rujukan balik diabil oleh bidan / petugas yang merujuk
- c. Setiap sarana pelayanan kesehatan harus mempunyai buku register pelayanan rujukan

- d. Setiap sarana pelayanan yang terkait dengan perjanjian kerja sama rujukan harus memunyai standar prosedur operasional pelayanan rujukan (pengiriman dan penerimaan rujukan)
- e. Pelayanan rujukan diberikan sesuai fungsi dan kemampuan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan yang ada disetiap tingkat sarana pelayanan kesehatan
- f. Masyarakat harus mematuhi alur sistem rujukan tersebut untuk mendapatkan pembiayaan dari jaminan pelayanan kesehatan.
- g. Setiap tindakan dokter harus mendapatkan persetujuan atau penolakan secara tertulis oleh pasien atau keluarga
- h. Persetujuan atau penolakan tersebut diatas setelah pasien mendapatkan penjelasan secara lengkap yang mencakup:
 - 1. Diagnosis dan tata cara tindakan medis
 - 2. Tujuan tindakan medis yang dilakukan
 - 3. Alternatif tindakan lain dari resikonya
 - 4. resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi
- i. prognosis terhadap tindakan yang dilanjutkan
- j. ketentuan lebih lanjut tentang prosedur persetujuan tindakan medis berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) **Diagram alur informasi rujukan SIJARIEMAS (KABUPATEN BULUKUMBA)**

Gambar 4.4 Diagram Alur Informasi Rujukan SIJARIEMAS (KABUPATEN BULUKUMBA)



Mekanisme merujuk dngan SIJARIEMAS

- Puskesmas poned, puskesmas non poned, bidan desa, BPM, DPP, dan klinik swasta mengirm SMS rujukan gawatdarurat atau menelpon ke SIJARIEMAS dan atau hotline rujukan di RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukmba
- Petugas SIJARIEMAS mengonfirmasi rujukan menggunakan aplikasi SIJARIEMAS melalui SMS ke perujuk yang diteruskan ke kepala puskesmas dan bidan koordinaor puskesmas.
- Perujuk memberikan SMS umpan balik ke petugas SIJARIEMAS sebagai tanda kepastian bahwa pasien akan segera dirujuk
- Petugas SIJARIEMAS mengonfirmasi ke IGD maternal / perinatal taentang keberadaan dan kondisi pasien
- Setelah pasien pulang, SIJARIEMAS mengirimkan SMS melalui aplikasi SIJARIEMAS rujukan balik kepada perujuk untuk ditindak lanjuti.

Tabel 4.4 Tata Cara SMS SIJARIEMAS

NO	TATA CARA SMS
1	<p>Tata cara penggunaan SMS Sijariemas rujukan gawat darurat ibu</p> <p>r#namaibu#umur#suami#asuransi#darah#transportasi#diagnosis#tindakan pra rujukan</p> <p>Contoh SMS rujukan gawt darurat ibu:</p> <p>r#Ny.Minah#35#Budi#BPJS#Ambulan#G4P3A0 TD : 180/90 37 mg + 3#Inful RL MgSO4</p>
2	<p>Rujukan gawat darurat bayi</p> <p>Rb#bayinamaibu#umurbayi#suami#asuransi#goldarah#asurasi #goldarah#transportasi#diagnosa#tindakn prarujukan</p>

	<p>Contoh SMS rujukan gawat darurat bayi:</p> <p>rb# By.Minah#2#amir#BPJS#O#ambulan#BBLR200gr#KMC</p>
3	<p>Rujukan terencana</p> <p>rt#namaibu#umur#no.Hp#suami#alamat#asuransi#diagnosa#HPHT(ddmm yy)</p> <p>Contoh SMS rujukan ibu hami resiko tinggi:</p> <p>rt#aninah#35#082199999#amir#caile#BPJS#sakit kelapadan muntah-muntah#00115</p>
4	<p>Konfirmasi rujukan</p> <p>Kr#id-rujukan</p>
5	<p>Informasi kematian</p> <p>M/mb#nama ibu bayi#umur#alamat#puskesmas#ddmmyy#penyebab#okasi kematian</p> <p>Contoh SMS informasi kematian ibu</p> <p>M#maemunah#35#langelange#herlang#05015#eklamsi#RSU</p> <p>Contoh SMS informasi kematian bayi</p> <p>mb#by.ny.maemunah#10#tanahkogkong#caile#101015#aspeksia#RSU</p>
6	<p>Konfirmasi advis</p> <p>Jr#id_rujukan#advis</p>

(Sumber : penyelamatan ibu dan bayi baru lahir kerjasama pemerintah daerah kabupaten Bulukumba dan program USAID-EMAS Kabupaem bulukumba, 2015)

5) Pembinaan jejaring medis

1. Pembinaan berkala oleh dokter ahli untuk meningkatkan kompetensi petugas kesehatan, dalam bentuk:

- Pemberian materi/ refreshing mengenai kegawat daruratan meternal dan neonatal
 - Penanggung jawab : RSUD dan Dinas kesehatan
2. Pelaksanaan *drill emergency* di setiap puskesmas minimal 1 kali dalam sebulan dengan supervise dari dokter puskesmas dan bidan kordinator serta supervise dari dinas kesehatan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan loka karya mini atau pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasilainnya
 3. Mamastikan puskesmas dan RSUD malakukan review kasus kematian dan *nearmiss*.
 4. Melaksanakan penilaian keterampilan (*skill assessment*) dokter, bidan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan *maternal* dan *neonatal* oleh dinas kesehatan dengan melibatkan dokter ahli kandungan dan dokter ahli anak.
 5. Memfasiitasi pelatihan poned dan ponek untuk meningkatkan keterampilan pennganan emergensi *maternal* dan *neonatal*.

B. Hasil penelitian dan Pembahasan

1. Inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba

a. *NEED* (Kebutuhan)

Kebutuhan yang dimaksud disini dalam pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* SIJARIEMAS di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja yaitu ketersediaan pelayanan baik dari proses rujukan yang memadai maupun ketersediaan tenaga medis yang terlatih sebelumnya yang merupakan aspek-aspek yang paling penting dalam pelaksanaan pelayanan. Dalam wawancara salah satu tenaga medis di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja yang merupakan Bidan RSUD Ruang IGD *Maternal* ibu NH mengatakan:

” ini toh ada websienya kalo bunyi disini apakah pasiennya perlu dirujuk atau tidak apa intruksinya itu misalnya pasien ini masukkan dulu prokainya baru rujuk persiapan ini misanya toh pasan oksigen misalnya baru rujuk jadi klo narujuk mi toh kita terima toh kita terimai baru ada kolomnya tersendiri bagitu jih semua tindakan-tindakan ada memang mi disitu untuk prarujukan toh terus klo misalnya kita sudah tindaiki kita adalagi disini konfirmasi segera ditangani, setelah ditangani laporannya itu apa yang kita ini bunyi lagi disana bidan yang merujuk kan masing2 bidan ada yang kita sudah daftaran namanya dan yang bisa SMS itu hanya yg terdaftar nonya yang bisa masuk no nya itu yg terdaftar di website itu bisajih selain puskesmas asalkan ada no nya didalam di aplikasi” (NH.03/4/2017)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja memiliki sebuah website yang dapat di gunakan untuk bertukar

informasi dimana penggunaan website SIJARIEMAS ini dianggap lebih cepat dan responsif dalam pelaksanaan pelayanan merujuk pasien. Program ini juga menggunakan sistem SMS dari puskesmas ke rumah sakit menurut salah satu pegawai dinas kesehatan di biang Kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi ibu RY yaitu :

“Untuk sijari emas hubungannya dengan purkesmas dan rs e.... jadi ada sistem rujukan sebelum pasien-pasien itu di rujuk ke rs a.. bidan yang ada di puskesmas SMS menelfon dulu ke rs am.. menyampaikan bahwa saat ini a... saya merawat pasien dengan kondisi e,,, seperti ini a.. di laporkan bagaimana kondisinya” (RY.21/06/2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas yaitu pelaksanaan program SIJARIEMAS di kabupaten Bulukumba menggunakan sistem SMS rujukan dari puskesmas ke rumah sakit yang dilakukan oleh bidan serta dokter yang bertugas di rumah sakit menurut salah satu tenaga medis di rumah sakit di Kepala ruang kamar bersalinibu HA mengatakan :

“pihak yang terkait dalam pelaksanaan kalo pihak yang terkait disini kita lebih banyak aktornya karena kita sebagai pemberi pelayanan bidan ,dokter karena penerapan spo2 itu disitu yang palig berperan disini ehh pelayanan medik” (HA.09/07/2019)

Selain hasil dari wawancara diatas salah satu dari pegawai dinas kesehatan juga megatakan mengenai pihak yang terkait dalam pelaksanaan program SIJARIEMAS yaitu :

“Kalo yang terlibat itu lintas program lintas sektor jadi teman-teman mulai dari pasien,bidan desa,bidan puskesmas,dokter ibu hamil sendiri yng menjadi sasaran kalau di pihak atas lagi di kabupaten yang pasti bupati sebagai penanggung jawab,kepala dinas,direktur” (RY.21/06/2019)

Daftar Tenaga Medis Pada Pelayanan Kesehatan Melalui Program Sijariemas

Tabel 4.5 Daftar Tenaga Medis Pada Pelayanan Kesehatan Melalui Program Sijariemas

NO	BAGIAN	JUMLAH
1	Pelayanan IGD	1
2	IGD Maternal	2 (1 Orang Admin)
3	Perinatalogi	1
4	Kamar Bersalin	1
5	Kamar Perawatan (Ruang Asoka)	1
	JUMLAH	6 Orang

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua orang tersebut serta daftar tenaga medis dalam pelaksanaan program SIJARIEMAS berdasarkan hasil penelitian peneliti maka dapat di katakana bahwa pelaksanaan SIJARIEMAS di kabupaten Bulukumba khususnya di Rumah sakit umum bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja aktor maupun tenaga medis yang disediakan sangat memadai untuk melaksanakan sistem rujukan untuk pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator pertama dalam Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba khususnya di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja yaitu NEED (kebutuhan), pada poin NEED (kebutuhan) ini, hal yang menjadi isu utama adalah bagaimana pemerintah dan pihak rumah sakit menyediakan aspek-aspek yang dinggap penting dan perlu dalam pelaksanaan pelayanan, berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pelaksnaan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja telah di sediakan website khusus untuk melakukan kegiatan pelayanan rujukan, dalam pelaksanaan Sistem

informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja ini juga telah menyiapkan No khusus yang terhubung langsung dari puskesmas atau perujuk ke rumah sakit untuk melakukan SMS dalam memberikan informasi rujukan agar pasien yang tiba di rumah sakit dapat langsung di tangani , sehingga teori inovasi pada aspek *NEED* (kebutuhan) ini sesuai dengan tujuan SIJARIEMAS pada peraturan Bupati yaitu percepatan penanganan dan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir, serta tersedianya juga tenaga medis yang sekaligus juga sebagai aktor dalam pelaksanaan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja.

b. WANT (keinginan)

Keinginan yang dimaksudkan disini dalam pelanayan program SIJARIEMAS yaitu bagaimana pemberian pelayanan yang efisien serta tidak berbelit-belit serta dapat mengurangi masalah yang biasa terjadi dalam proses perujukan karena dalam pemberian pelayanan aspek kepuasan dianggap mempunyai peranan penting didalam pelaksanaan pelayanan kesehatan maka dari itu diharapkan pelayanan tersebut menimbulkan rasa puas pada setiap pasien yang dirujuk menurut salah satu pegawai dinas kesehatan Kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi ibu RH megatakan bahwa:

”Program ini munculkan karena sebagai salah satu upaya bagaimana mengatasi masalah misalnya karena jarak fasilitas yang jauh sehingga dari program ini ada disediakan sistem konsultasi jadi sambil mempersiapkan rujukan di rumah sakit bidan di puskesmas melakukan stabilisasi jadi di program sijariemas ini bukan hanya sistem rujukan tapi bagaimana peningkatan kualitas sdm bidan yang ada” (RY.21/06/2019)

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa program pemerintah ini dilaksanakan atas dasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengatasi masalah yang bisanya terjadi dalam proses rujukan dimana dalam program SIJARIEMAS menyiapkan fitur untuk berkonsultasi antara bidan yang merujuk dengan pihak rumah sakit mulai dari tempat merujuk hingga tiba di rumah sakit, karena salah satu penyebab kemaitian ibu sebelum sampai di rumahsakit sakit adalah kurangnya penanganan diselama di perjalanan. Salah satu tenaga medis di rumah sakit umum daerah bulukumba di ruang Kepala ruang Perinatologi ibu AW mengatakan bahwa:

“tapi klo misalnya ini sisem toh lagi tidak bagus jaringan kentara juga klo dia tidak terkirim smsnya karna tidak ada lagi laporan baliknya ke dia dia juga bisa langsung menelpon ke call senter yang aktif terusji ke no yang lain kalau ini sms pake pagar nama pasien tapi kapan dia ternyata tidak ada balasan mungkin karena jaringan atau apa langsung telpon, puskesmas yang mengirim itu sudah terdaftar kalo tidak terdaftar tidak bisa sms tapi kalau untuk call center siapa pun bisa, bias juga pake hpnya pasien”(AW.09/07/2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan program SIJARIEMAS ini juga menyiapkan layanan melalui call center yang dapat di hubungi oleh siapa pun sehingga jika tidak dapat menggunakan via SMS bidan akan langsung menghubungi rumah sakit menggunakan no call center yang merupakan cara pertukaran informasi yang lebih cepat lagi sehingga ini dapat mengefisienwaktu untuk pertukaran informasi. Karena inovasi ini sangat erat kaitannya dengan masyarakat khususnya pasien ibu melahirkan maka salah satu pendapat seorang ibu yang telah meahirkan ibu HN yaitu:

“kalau saya ia lebih bagus mi sekarang ka kurasa toh kayak cepatki di tangani kalau sampai meki di rumah sakit anu e... tidak terlalu banyak mi diurus doh” (HN.13/07/2019)

Berdasarkan hasil wawancara salah satu masyarakat diatas dapat diketahui bahwa masyarakat telah merasakan langsung efisiensi dari pelaksanaan SIJARIEMAS di kabupaten Bulukumba khususnya di Rumah sakit umum bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja dimana ini merupakan pemenuhan keinginan masyarakat yaitu efisiensi waktu dalam rujukan.

Indikator kedua yaitu *WANT* (keinginan) dimana pada indikator kedua ini yang dititik bepatan pada bagaimana program ini ada dan terlaksana atas dasar keinginan masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi dalam proses rujukan, sehingga berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja itu disiapkan fitur untuk konsultasi antara bidan yang merujuk dengan tenaga medis di rumah sakit dengan begitu bidan dari puskesmas dapat melakukan tindakan penyelamatan jika keadaan pasien sedang darurat, sehingga teori inovasi pada aspek *WANT* (keinginan) ini sesuai dengan tujuan SIJARIEMAS pada peraturan Bupati yaitu upaya penyelamatan ibu dan bayi baru lahir. dalam pelaksanaan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi sulthan daeng ini juga menyiapkan No.call center yang selalu aktif untuk dihubungi jika tidak dapat melakukan rujukan melalui via SMS erta juga telah di rasakan langsung oleh masyarakat tentang efisiensi waktu dalam pelaksanaan rujukan.

c. Kreatif

Kreatif yang dimaksudkan dalam pelaksanaan program SIJARIEMAS yaitu bagaimana pemerintah membuat pemberian layanan kesehatan yang lebih berbeda dari layanan rujukan sebelumnya serta suatu pelayanan yang lebih memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dijadikan sebagai pendorong terlaksananya pelayanan yang lebih baru dan diharapkan dapat menjadi sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat diimplementasikan menjadi inovasi yang baru. Salah pegawai di dinas kesehatan di bidang Kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi ibu mengatakan bahwa:

“program sijariemas itu ada pihak atau tim yang mendampingi kita jadi kalo di bandingkan dengan program selama ini kita kan gunakan sekala kecil ,tetapi pada saat kita diemas ini pendampingan itu melibatkan semua sektor sehingga hasil yg di dapatkan itue... setelah dievaluasi lebih maksimal elalui program tapi pada dasarnya yang di bawakan program hanya strategi pelaksanaannya yang berbeda dengan apa yg dilakukan selama ini Cuma startegi pemberdayaannya yang berbeda dan mungkin ada bantuan anggaran juga yg diberikan juga dari pihak buat skalanya itu lebih besar dibandingkan yang dulu sehingga dalam menghadirkan sektor yang lain itu ada” (RY.21/06/2019)

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa peran pemerintah sangat baik dalam memberikan pelayanan melalui program SIJARIEMAS karena dalam program tersebut, pemerintah telah mampu memanfaatkan SDM yang ada dengan cara membuat tim gabungan pokja peercepatan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir di Kabupten Bulukumba dimana dalam pokja tersebut terdapat tim di bidang penguatan sistam rujukan yang salah satu fungsinya yaitu memperkuat sistem rujukan dengan optimalisasi penggunaan teknologi komunikasi SIJARIEMAS. Salah satu tenaga medis di rumah sakit bulukumba di ruang Bidan RSUD Ruang IGD *Maternal* ibu NH mengatakan:

“kita masih sitem website kita masuk di google jadi kalo masukki disitu ada aplikasinya dia bunyimi, Website di bulukumba dapat dibukan dengan kata kunci rujukan net atau sijariemas bulukumba kalo ini rujukan ada di dinas sebagai alat pantau” (NH.03/4/2017)

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi yang semakin maju juga di gunakan dalam pelaksanaan program SIJARIEMAS jika dahulu menggunakan surat rujuka sekarang dengan menggunakan sistem website menggunakan sistem teknologi informasi untuk mengatasi keseterklambatan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan ibu melahirkan dan bayi baru lahir di Kabupaten Bulukumba.

Inikator ke tiga atau indikator yang terakhir yaitu kreatif pada indikator yang ketiga ini yaitu bagaimana pemerintah membuat suatu pelayanan yang lebih memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dijadikan sebagai pendorong terlaksananya pelayanan yang lebih baru dan diharapkan dapat menjadi sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, berdasarakan hasil penelitian yaitu dalam pelaksanaan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja pemerintah telah memanfaatkan SDM untuk di jadikan sebagai tim gabungan pokja peercepatan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir di Kabupten Bulukumba dimana dalam pokja tesebut terdapat tim di bidang penguatan sistam rujukan dalam pelaksanaan program SIJARIEMAS, sehingga teori inovasi pada aspek *NEED* (kebutuhan) ini sesuai dengan tujuan SIJARIEMAS pada peraturan Bupati yaitu percepatan penanganan dan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir, serta pemerintah dan pihak rumah sakit juga telah memanfaatkan kemajuan sitem infomasi dan komunikasi

sebagai sarana untuk melakukan rujukan pada pelaksanaan Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja.

2. Faktor-faktor pendukung

Faktor-faktor pendukung yang di maksud disini dalam pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* yaitu hal-hal ataupun aspek-aspek yang menjadi pendorong dan menunjang terlaksananya program ini. Ada beberapa aspek yang mejadi faktor pendorong yaitu:

1. Pelatihan

Pada pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Bulukumba dilakukan pelatihan terlebih dahulu yaitu sebagai persiapan tindakan yang akan di berikan kepada pasien, Menurut salah satu tenaga medis di rumah sakit umum H. Andi Sulthan Daeng Radja Bulukumba sebagai Bidan RSUD Ruang IGD *Maternal* ibu NH bahwa :

“jadi di program emas ini bukan hanya sistem rujukan tapi bagaimana peningkatan kualitas sdm bidan jadi ada pelatihan-pelatihan emergensi yang diberikan jadi ada pelatihan gawat darurat iya jadi ada untuk pasien-pasien gawatdarurat teman-teman punya keterampilan sehingga yang jauh dari rumah sakit itu sebelum keadaannya tambah parah keadaannya bisa di atasi oleh bidan di puskesmas karena program ini muncul karena tujuannya kita itu bagaimana kita memenuhi atau mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan bayi yang ada di Kabupaten bulukumba” (NH.03/4/2017)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa salah satu pendukung dari terlaksananya program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) adanya kemampuan dari setiap bidan yang telah dibekali pelatihan – pelatihan sebelumnya dalam penanganan kegawatdaruratan sehingga dapat memberikan tindakan sebelum sampai druma sakit. Salah satu pegawai dinas kesehatan sebagai Kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi ibu RY juga menambahkan bahwa :

“Ini ada program jadinya ee apa yg dilakukan kan sebenarnya ini yg dilakukan emas adalah mendampingi kita jadi apa yang dilakukan dari emas itu adalah bagian dari programnya kita termaksud dengan ee pelatihan-pelatihan akspisia ,reklamsi,pencegahan, pendarahan semuanya ada pelatihan Cuma biasanya itu kita diundang ke Makassar Cuma yang ini sekarang Cuma dilakukan di Kabupaten sendiri” (RY.21/06/2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) ini dilakukan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu yang juga merupakan program dari Pemerintah Kabupaten Bulukumba itu sendiri.

2. Kebijakan Pemerintah

Selain pelatihan-pelatihan yang berupa keterampilan dari bidan terdapat pula faktor pendukung lainnya dalam pelaksanaan program ini yaitu adanya kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah untuk tetap melanjutkan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) yang merupakan program dari hasil kerja sama USAID dan pemerintah Kabupaten Bulukumba. seperti yang dikatakan oleh salah satu tenaga medis di rumah sakit umum H. Andi Sulthan Daeng Radja sebagai Bidan RSUD Ruang IGD *Maternal* ibu NH yaitu:

“Programnya itu masih berjalan sampai sekarang sistem jejaringnya jadi alurnya itu dari puskesmas ada smsnya ada sms centernya kita dan sistemnya itu masih sama kita cuma melanjutkan jg itu SIJARIEMAS dia program usaid yaitu sistem kontrak sampai 4 tahun tapi dia sudah selesai cuma programnya itu yang sistemnya itu kita lanjut sampai sekarang” (NH.03/4/2017)

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa program yang terjalin dengan USAID yang telah berakhir, namun pemerintah tetap melanjutkan program SIJRIEMAS dengan mengeluarkan kebijakan dan membentuk suatu tim khusus untuk memfasilitasi dan memperkuat sistem rujukan dengan pengoptmalkan sistem rujukan melalui program SIJARIEMAS sehingga ini dlah salah satu faktor yang paalin mendukung daalam berrjalannya pogram ini. Salah seorang masyarakat atau pasien ibu yang teah melahirkan yang sempat di wawancara ibu DL mengatakan:

“ Bagus tong ini pemrintah buat program beginian ka kita apalagi untuk ibu-ibu yang mau melahirkan supaya e... mudah mi toh kalo mau meki melahirkan karna ini yang na bikin langsung ki ke masyarakat yang rasai” (DL.13/07/2019)

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja sangat penting untuk tetap berjalannya suatu program yaitu berdasarkan hasil penelian yang menjadi faktor pendukung yaitu yang pertama adanya pelatihan dimana telah tersedianya bidan yang memiliki kemampuan kegawat daruratan baik bidan Puskesmas Poned, Puskesmas Nonponed, Bidan Desa, BPM, DPP, serta bidan di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja yang telah di berikan pelatihan-pelatihan, juga yang paling mendukung berjalannya program program Sistem informasi jejaring rujukan

expanding maternal and newborn survival (SIJARIEMAS) di Bulukumba khususnya di Rumah sakit umum H. Andi Sulthan Daeng Radja yaitu yang kedua adanya kebijakan pemerintah daerah Bulukumba untuk tetap menjalankan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS), Sehingga masyarakat masih dapat merasakan pelayanan ini sampai sekarang.

3. Faktor penghambat

Faktor-faktor penghambat yang di maksud disini dalam pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* yaitu hal-hal ataupun aspek-aspek yang menjadi halangan maupun kendala terlaksananya program ini yang merupakan aspek-aspek penghambatnya yaitu:

1. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan alur rujukan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) sangatlah penting agar proses pelayanan menjadi terarah dan lancar, namun dalam pelaksanaan program ini sarana dan prasarana masih saja menjadi salah satu aspek yang menghambat jalannya program seperti yang di katakan oleh salah satu tenaga medis di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja sebagai Kepala ruang kamar bersalin ibu HA bahwa :

“jadi yang dibutuhkan ini harus ada standby diruangan ini ada jih computer Cuma jaringan wifinya lagi tidak ada ini wifi sebenarnya dari rumah sakit Cuma awalnya itu dikasi dari emasusaid” (HA.09/07/2019).

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa masih ada beberapa ruangan di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja yang masih belum memiliki jaringan wifi untuk mengakses program tersebut, sehingga ini menjadi salah satu kendala dalam pelaksnan alur rujukan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS). Salah satu tenaga medis di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja yang sebagai Bidan RSUD Ruang IGD *Maternal* ibu NH menuturkan salah satu penghambt dari berjlannya proram in yaitu:

“yang meghambat ini toh harusnya sudah di perbaharui aplikasi tapi ini mungkin masukki di anu di dana daerah mungkin itu hari saya bicara sama pernah mi datang itu anunya sudah na perkenalkan itu aplikasi tapi belum di respon baik itu mungkin dari daerah atau mungkin dari direktur saya tidak tahu” (NH.03/4/2017)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa pada pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja masih menggunakan sistem website yang sudah lama yang pertama kali di keluarkan oleh kerja sama antara pemerintah Kabupaten Bulukumba dengan USAID dimana seharusnya sudah di perbaharui kebentuk aplikasi walaupun sudah di sosialisasikan di rumah sakit aplikasi tersebut tetap belum terealisasi sampai sekarang.

2. Sosialisasi

Sosialisasi mengenai program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) sangatlah penting apalagi kepada masyarakat karena program ini memang di peruntukkan kepada masyarakat,

sehingga partisipasi masyarakat mempengaruhi suksesnya program ini, tetapi disini Sosialisasi yang di lakukan masih sangatlah kurang dan ini bisa saja menghambat jalanya program tersebut, salah satu pegawai dinas kesehatan yaitu Kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi ibu RY yang sempat di wawancrai mengatakan bahwa:

“dari sering memberikan gambaran memang bahwa ibu-ibu hamil yang kondisinya kurang sehat, sehingga pada saat mereka melakukan pesalinan ada komplikasi-komplikasi yang muncul misalnya pendarahan, bayinya lahir asfiksia ia karena itu tadi masarakatnya sendiri jadi keterlibatannya tokoh masnayrakat dibawah yang belum maksimal dan itu yang kita upayakan kedepannya untuk di sosialisasikan termasuk persediaan darah dari ibu-ibu yang membutuhkan bantuan“(RY.21/06/2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan sosialisasi mengenai program pemerintah yaitu Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) belum sempurna dilakukan di kabupaten Bulukumba. Salah seorang masyarakat juga menambahkan ibu DM magatakan:

“Kalau tentang program itu tidak ku tau saya kalo ada dibilang begituan yang saya tau toh itu jih kalo mauki e... melahirkan ke puskesmas ki jadi kalo mau ki dirujuk ke rumah sakit ya ke rumah sakit meki langsung” (DM.13/07/2019).

Dari hasil wawncara di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan sosialisasi mengenai program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di kabupaten Bulukumba masih beum merata karena masih ada saja masyarakat yang belum mengetahui mengenai program ini.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS)

Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja sangat berpengaruh hebat dalam pelaksanaan program ini dimana dapat menjadi kendala jika tidak di atasi oleh pemerintah, berdasarkan hasil penelitian yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Rumah sakit umum Bulukumba H. Andi Sulthan Daeng Radja yaitu aspek yang pertama mengenai sarana dan prasarana dimana masih belum lengkapnya fasilitas seperti jaringan wifi karena ada beberapa ruangan yang komputernya belum terhubung atau tekoneksi dengan internet ini sangat menghambat berjalannya program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS), serta belum terealisasi pembaharuan dari sistem website yang sudah lama kedalam bentuk aplikasi dalam pelaksanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja. Aspek yang kedua yaitu Sosialisasi yang masih sangat kurang dan tidak merata dalam pelaksanaannya untuk di ketahui oleh seluruh masyarakat di kabupaten Buukumba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan mengenai Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba khususnya di rumah sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja, Maka yang dapat di tarik sebagai kesimpulan yaitu:

Pelaksanaan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program SIJARIEMAS di Kabupaten Bulukumba sejauh ini sudah berjalan cukup baik karena hal ini dapat dibuktikan dengan

1. Kebutuhan, adanya pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan menyiapkan website untuk melaksanakan suatu inovsi yaitu program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) agar pasien yang tiba di rumah sakit dapat langsung di tangani , sehingga teori inovasi pada aspek *NEED* (kebutuhan) ini sesuai dengan tujuan SIJARIEMAS pada peraturan Bupati yaitu percepatan penanganan dan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir selain itu dalam pealsanaan program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) ini juga telah disiapkan juga Nomor khusus yang digunakan untuk melakukan SMS untu melakukan rujukan ke rumah sakit serta tersedianya juga tenga medis yang sekaligus sebagai aktor dalam pelaksanaan program ini.

2. Keinginan, Program ini mampu meminimaisir masalah-masalah yang seing terjadi dalam proses rujukan yaitu dengan menyiapkan fitur untuk konsultasi untuk melakukan tindakan kegawatdaruratan dengan begitu bidan dari puskesmas dapat melakukan tindakan penyelamatan jika keadaan pasien sedang darurat, sehingga teori inovasi pada aspek *WANT* (keinginan) ini sesuai dengan tujuan SIJARIEMAS pada peraturan Bupati yaitu upaya penyelamatan ibu dan bayi baru lahir.serta tersedianya juga no *Call Center* untuk bisa dihubungi kapan saja dan oleh siapa saja yang merupakan keinginan dri masyarakat.
3. Kreatif, Dengan adanya memanfaatkan SDM untuk di jadikan sebagai tim gabungan pokja peercepatan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir di Kabupten Bulukumba dimana dalam pokja tesebut terdapat bidang penguatan sistam rujukan dalam pelaksanaan program SIJARIEMAS sehingga teori inovasi pada aspek *NEED* (kebutuhan) ini sesuai dengan tujuan SIJARIEMAS pada peraturan Bupati yaitu percepatan penanganan dan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahirdan adanya juga pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi yang lebih baik dan maju.
4. faktor pendukungnya yaitu tersedianya bidan yang memiliki kemampuan kegawatdaruratan yang telah di berikan pelatihan sebelumnya, serta adanya kebijakan pemerintah untuk tetap melanjutkan berjalannya program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS).

5. faktor penghambat yaitu masih belum tersedianya jaringan wifi di beberapa titik di rumah sakit serta belum terealisasinya pembaharuan dari sistem website yang sudah lama kedalam bentuk aplikasi untuk proses berjalannya program Sistem informasi jejaring rujukan *expanding maternal and newborn survival* (SIJARIEMAS) di Kabupaten Bulukumba, serta belum Meratanya sosialisasi mengenai programnya kepada masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah kabupaten Bulukumba khususnya tim pokja percepatan penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi baru lahir di Kabupaten Bulukumba lebih mengoptimalkan lagi sistem informasi dan komunikasi serta sarana dan prasarana pada program SIJARIEMAS, Serta melakukan sosialisasi yang lebih baik lagi dan merata kepada masyarakat untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak
2. Kepada Masyarakat yaitu agar memanfaatkan layanan kesehatan ibu dan anak khususnya untuk melakukan rujukan untuk mendapatkan layanan yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ramdhani, 2017, Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan, Publik Jurnal Publik Vol. 11; No. 01; 2017; 1-12
- Abdulsyani, 1994 H.156.Sosiologiskematika, Teori, Danterapan, Jakarta:Bumiaksara,
- Azrul Azwar, 1996, Menuju pelayanan kesehatan yang lebih bermutu, Jakarta, Yayasanpenerbit ikatan dokter Indonesia
- Carwoto,2013, Pengembangan Dan Implementasi Sistem Informasi Jejaring Rujukan Kegawatdaruratan Maternal-Neonatal Berbasis Web Dan Sms (Short Message Service), Prosiding Snst Ke-4 Tahun 2013 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Dhewanto, 2014 , Manajemen inovasi peluang sukses menghadapi perubahan, Yogyakarta; Penerbit ANDI
- Djoko soetikno, 2012, sijari emas siap tekan AKI dan bayi di jabar, . <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-2121301/sijariemas-siap-tekan-angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-jabar> (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Fathonah Siti , 2016, Gizi Dan Kesehatan Untuk Ibu Hamil,Erlangga,Pt.Gelora Aksara Pratama
- Harakan, Ahmad. 2017 .*Inovasi Program Kesehatan 24 Jam Dalam Mewujudkan Good Health Care Governance di Kabupaten Bantaeng*, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Volume 2, Nomor 1, Desember 2017
- Karina Prawestisita,2016, Analisis Pelaksanaan Sijariemas Di Igd Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Kabupaten Banyumas , Jurnal Kedokteran Diponegoro Volume 5, Nomor 4, Oktober 2016 (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Leo Agustino, 2012, Perihal Ilmu Politik, Belibuku
- Lijan poltak,2006, REFORMASI PELAYANAN PUBLIK Teori, kebijakan,dan Implimentasi, Jakarta, PT.Bumi Aksara
- Mahsyar, Abdul. 2011. *Masalah Pelayanan Publik Di Indonesia Dalam Perspektif Administrasi Publik*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol. I, No. 2, Oktober 2011

- Naily Annisa Yonasri, 2017, Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal Dan Neonatal (Sijariemas) Dengan Upaya Stabilisasi Pasien Pra Rujukan Di Rsud Nganjuk, Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 6 No. 1, Nopember 2017 (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Nasution, 2018, INOVASI, Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Notoadmojo, s. 2010.Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka cipta.
- Novita Sabjan,2018, Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Sistem Informasi Dan Komunikasi Rujukan Maternal Terhadap Kinerja Rujukan Puskesmas (Studi Pada Puskesmas Di Kabupaten Banyumas), Volume 25 Nomor 1 Tahun 2018, 52 – 59 (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Putera, 2014, kebijakan inovasi di daerah, Jakarta, LIPI Press
- Rusman Gazali, , REFORMASI PELAYANAN PUBLIK Teori, kebijakan,dan Implementasi, Jakarta, PT.Bumi Aksara.
- Sebar kesehatan, 2017, mengenal sijariemas sistem jejaring rujukan untuk ibu dan bayi baru lahir,Sebar team
- [Sebar Team September 10, 2017 Mengenal "Sijariemas" Sistem jejaring rujukan untuk ibu dan bayi baru lahir](https://Sebarhealthy.Blogspot.Com/2017/09/Mengenal-Sijariemas-Sistem-Jejaring.Html)
<https://Sebarhealthy.Blogspot.Com/2017/09/Mengenal-Sijariemas-Sistem-Jejaring.Html> (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Sri Suwitri , 2008,Jejaring Kebijakan Dalam Perumusan Kebijakan Publik ,Jurnal Delegasi, Jurnal Ilmu Administrasi, Stia Banjarmasin, Vol. Vi No. 3
- STI sijariemas,2017, Aplikasi sijariemas,
<http://sijarimas.co.id/index.php/aplikasi/sijariemas> (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Sugit, REFORMASI PELAYANAN PUBLIK Teori, kebijakan,dan Implementasi, Jakarta, PT.Bumi Aksara.
- Syaefuddin, 2014, inovasi pendidikan, Bandung, alfabeta
- Tjahjono Koentjoro, 2007, Regulasi kesehatan di Indonesia, Yogyakarta, CV.Andi Offset (penerbit Andi)
- Ulyeses Moore, 2015, Piedumenicoboccalario (Kunci Utama), Erlangga For Kids
- Uraybilchairijakti,2016, Evaluasi sistem informasi jejaring rujukan maternal-Neonatal (Sijariemas) Di Kabupaten tegal dengan pendekatan model healt hmetri cs network (Hmn), Volume3,Nomor1juli2016 (Diakses Pada Tanggal 22 September 2018)
- Urwadarminta, Kamus umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka,1985.H.492.

Dokumen

Pedoman penulisan Proposal penelitian dan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar 2016

Lembaran Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 73 Tahun 2015 Tentang penyelamatan ibu dan bayi baru lahir

Peraturan Bupati Bulukumba Nomor 188.45-109 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu Melahirkan Dan Bayi Baru Lahir Di Kabupaten Bulukumba

Buku Registen Partus di Rumah Sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba

Buku Register Kematian Ibu di Rumah Sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba

Buku Register Kematian Bayi di Rumah Sakit H. Andi Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba

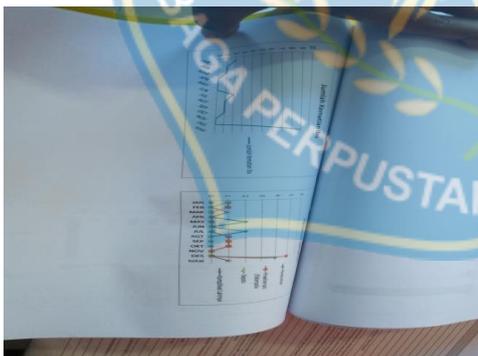
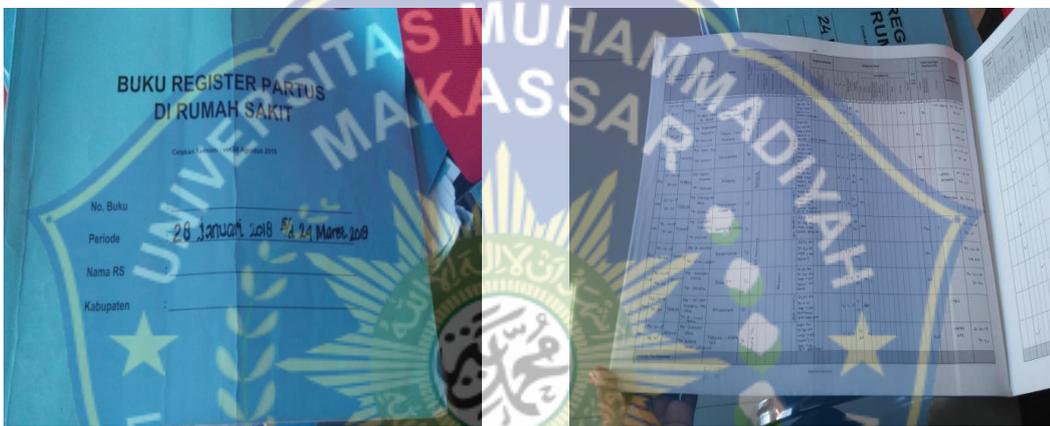
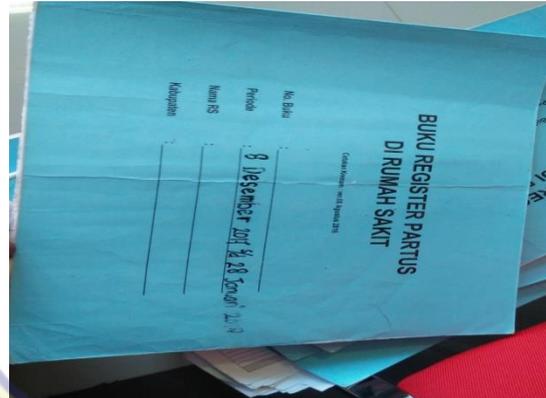


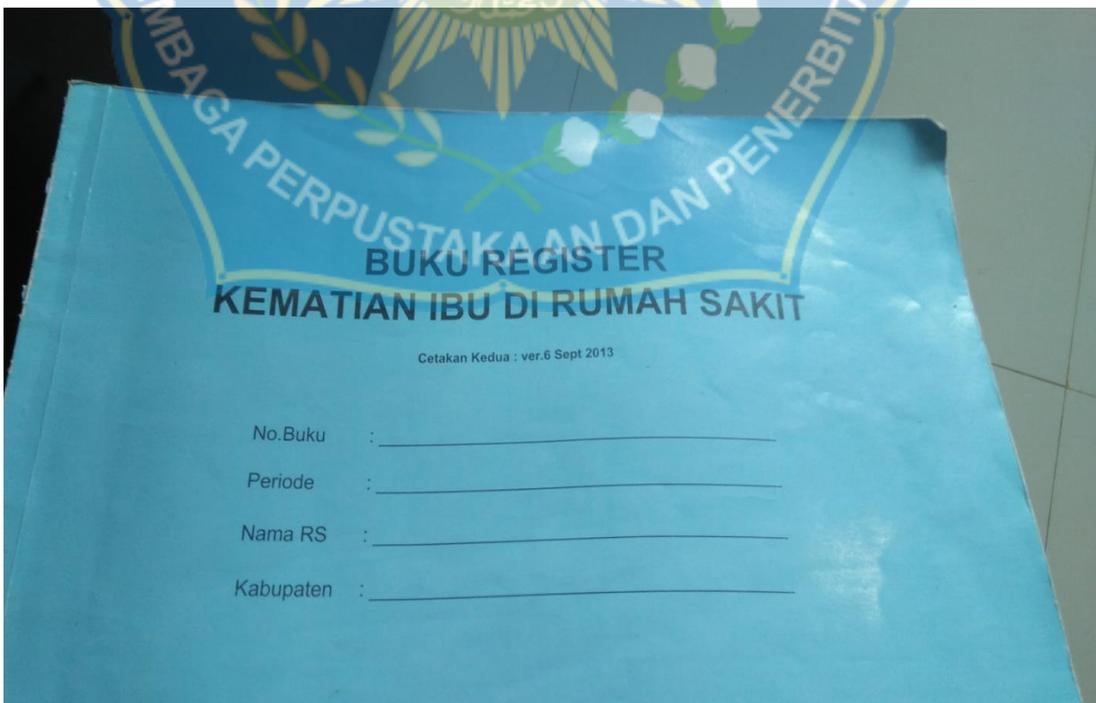


LAMPIRAN

Dokumentasi









بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1777/05/C.4-VIII/V/1440/2019
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Ramadhan 1440 H
29 May 2019 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Bulukumba
Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan
di -

Bulukumba

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1257/FSP/A.1-VIII/V/1440 H/2019 M tanggal 29 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI IKA NURUL FADILAH**
No. Stambuk : **10564 02191 15**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**
Jurusan : **Ilmu Pemerintahan**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak melalui Program Sijariemas di Kabupaten Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Juni 2019 s/d 1 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 13 Juni 2019

Nomor : 070/ *lgf* /Kesbangpol/VI/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba
di-
Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 1777/05/C.4-VIII/V/1440/2019 Tanggal 29 Mei 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ANDI IKA NURUL FADILAH
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 02-07-1997
No.Pokok : 10564 02191 15
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi UNISMUH Makassar
Alamat : Perumahan Samata Residen Blok N 45 Gowa
Hp. 082 271 515 585

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Kesehatan , RSUD H.A. Sulthan Dg Radja, Lurah Caille dan Camat Ujung Bulu Kab Bulukumba dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan Judul:

“ PELAKSANAAN INOVASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI PROGRAM SIJARIEMAS DI KABUPATEN BULUKUMBA ”

Selama : Tmt. 01 Juni s/d 01 Agustus 2019
Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Izin Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

KEPALA KANTOR



AHMAD ARFAN, S.I.P, MT

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19721212 199202 1 001

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Ketua LP3M UNISMUH di Makassar
4. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
H. ANDI SULTHAN DAENG RADJA
JALAN SERIKAYA NO. 17 Telp (0413) 81290, 81292 FAX. 83030

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2/127/RSUD-BLK/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABDUL RAHIM, SKM**
Nip : **19670605 198703 1 010**
Jabatan : **Kabid Pengembangan SDM dan Kemitraan**

Dengan ini memberikan Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian kepada :

N a m a : **ANDI IKA NURUL FADILAH**
Nomor Pokok : **10564 02191 15**
Program studi : **ILMU PEMERINTAHAN**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Juni s/d 1 Agustus 2019 dengan judul "PELAKSANAAN INOVASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI PROGRAM SIJARIEMES DI KABUPATEN BULUKUMBA".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 10 Juli 2019

An. Plt. Direktur

Kabid. Pengembangan SDM dan kemitraan

ABDUL RAHIM, SKM
NIP. 19670605 198703 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
H. ANDI SULTHAN DAENG RADJA
JALAN SERIKAYA NO. 17 Telp (0413) 81290, 81292 FAX. 83030

FORMULIR PERMINTAAN DATA DAN INFORMASI RUMAH SAKIT

Nama : ANDI IKA NURUL FADILAH
Asal Instansi/Institusi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jenis Data Yang dibutuhkan : Hasil wawancara, data dokumen
Untuk Keperluan : Penelitian
Tanggal Data Dibutuhkan : 9 Juli 2019
Tanggal Data Diterima : 9 Juli 2019

Bulukumba, 9 Juli 2019


Penerima Data
Andi Ika Nurul Fadilah


Pemberi Data
Asnawati, S.kep.irs.





PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 13 Juni 2019

Nomor : 0318/DPMPTSP/VI/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2. Kepala Dinas Kesehatan Bulukumba
3. Direktur RSUD H.A. Sulthan Dg. Radja
4. Camat Ujung Bulu
5. Lurah Caile
Masing – Masing
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/457/Kesbangpol/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini

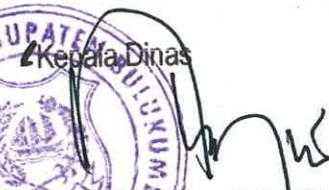
Nama : **ANDI IKA NURUL FADILAH**
Nomor Pokok : **10564 02191 15**
Program Studi : **ILMU PEMERINTAHAN**
Institusi : **UNISMUH MAKASSAR**
Alamat : **PERUM. SAMATA RESIDEN BLOK N 45 GOWA**

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Kesehatan, RSUD H.A. Sulthan Dg. Radja. Camat Ujung Bulu dan Lurah Caile Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **"PELAKSANAAN INOVASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI PROGRAM SIJARIEMAS DI KABUPATEN BULUKUMBA"** yang akan berlangsung pada tanggal 01 Juni s/d 01 Agustus 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampul hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian / pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Dinas
Dra. Hj. R. Krg. SUGINNA
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1257/FSP/A.1-VIII/V/1440 H/2019 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Andi Ika Nurul Fadilah
Stambuk : 10564 02191 15
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : Di RSUD H. Andi Sultang Dg Raja Kabupaten
Bulukumba
Judul Skripsi : **“Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak melalui Program Sijariemas di Kabupaten Bulukumba”**

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 29 Mei 2019

Dekan,
Urb. Wakil Dekan I



Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si
NBM: 1084 366



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

H. ANDI SULTHAN DAENG RADJA

JALAN SERIKAYA NO. 17 Telp (0413) 81290, 81292 FAX. 83030

Bulukumba, 1 Juli 2019

Nomor : 800.2/ 71 /RSUD-BLK/2019

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Ruangan Bersalin RSUD H. Andi Surtan dg. Radja

di -

Tempat

Berdasarkan Surat kepala kantor kesatuan Bangsa dan politik Nomor :070/499/Kesbangpol/V/2018 tanggal 13 Juni 2019, perihal izin penelitian, dengan ini disampaikan kepada saudara(i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ANDIKA NURUL FADILAH

NIM : 10564 02191 15

Program Studi : ILMU PEMERINTAHAN

Bermaksud akan melaksanakan pemeriksaan sampel di lingkup saudara (i) dengan Judul”**PELAKSANAAN INOVASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI PROGRAM SIJARIEMAS DI KABUPATEN BULUKUMBA**” yang akan berlangsung pada Tanggal 1 Juni s/d 1 Agustus 2019.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Plt. Direktur

Kabid. Pengembangan SDM & Kemitraan


ABDUL RAHIM, SKM
NIP. 19670605-198703 1 010

Des. Tol 9/7-2019


HASTUTI AHMAD.

RIWAYAT HIDUP



ANDI IKA NURUL FADILAH. Dilahirkan di Kabupaten Bulukumba, 02 Juli 1997. Penulis merupakan anak Sulung dari tiga bersaudara, buah hati dari Ayahanda H. Andi Agussalim Ishak, S.Sos., M.Si dan Ibunda Hj.St. Nurhayati P, S.Pd. Penulis memulai pendidikan pada Sekolah Dasar di SDN No.7 Matajang pada tahun 2003-2009. Kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMP Negeri I Bulukumba dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah atas di SMK Negeri I Bulukumba dan selesai pada tahun 2015. Dan penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar